

**PENGARUH *BI-RATE*, KECUKUPAN MODAL DAN
LOAN TO DEPOSIT RATIO TERHADAP KREDIT
BERMASALAH PADA PERUSAHAAN
PERBANKAN YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2019-2021**

SKRIPSI

**OLEH:
CICI PRAMITA MUNTE
188330058**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 14/6/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)14/6/23

**PENGARUH *BI-RATE*, KECUKUPAN MODAL DAN
LOAN TO DEPOSIT RATIO TERHADAP KREDIT
BERMASALAH PADA PERUSAHAAN
PERBANKAN YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2019-2021**

SKRIPSI

**OLEH:
CICI PRAMITA MUNTE
188330058**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 14/6/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)14/6/23

**PENGARUH *BI-RATE*, KECUKUPAN MODAL DAN
LOAN TO DEPOSIT RATIO TERHADAP KREDIT
BERMASALAH PADA PERUSAHAAN
PERBANKAN YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2019-2021**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area



**OLEH:
CICI PRAMITA MUNTE
188330058**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 14/6/23

Access From (repository.uma.ac.id)14/6/23

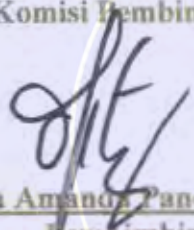
HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh *BI-Rate*, Kecukupan Modal dan *Loan to Deposit Ratio* Terhadap Kredit Bermasalah pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021
Nama : Cici Pramita Munte
NPM : 188330058
Program study : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Basins

Disetujui Oleh:

Komisi Pembimbing

Pemanding

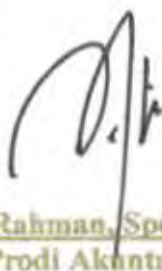

Aditya Amanda Pane, SE., M.Si
Pembimbing


Desy Astrid Aranda, SE., M.Ak
Pemanding

Mengetahui:



Dr. Abdul Hafid, B.A., MMgt., Ph.D., CIMA
Dekan


Fauziah Rahman, Spd., M.Ak
Ka. Prodi Akuntansi

Tanggal Lulus: 13 April 2023

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 14/6/23

Access From (repository.uma.ac.id)14/6/23

HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Dengan ini Saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**PENGARUH BI-RATE, KECUKUPAN MODAL DAN LOAN TO DEPOSIT RATIO TERHADAP KREDIT BERMASALAH PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019-2021**”, yang saya susun merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas dan terperinci sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan karya ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.



Medan, 22 Mei 2023



Cici Pramita Munte
NPM. 188330046

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Cici Pramita Munte', is written over the stamp and text.

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR/SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMISI

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Cici Pramita Munte
NPM : 188330058
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Basins
Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Non Ekklusif (*Non-Exclusve Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul "**Pengaruh BI—Rate, Kecukupan Modal dan *Loan to Deposit Ratio* Terhadap Kredit Bermasalah Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021**". Dengan Hak Bebas Royalti Non Ekklusif ini maka Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*Database*), merawat dan mempublikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti/pencipta dan sebagai Pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan
Pada Tanggal : 22 Mei 2023
Yang Menyatakan




Cici Pramita Munte
NPM. 188330058

ABSTRACT

This study aims to find out how the BI-Rate, Capital Adequacy and Loan to Deposit Ratio influence partially and simultaneously non-performing loans in banking companies listed on the Indonesian stock exchange for the 2019-2021 period. The independent variables used in this study are the BI-Rate, capital adequacy and Loan to Deposit Ratio, while the dependent variable is problem loans. The population used in this study were all banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange, namely 46 companies. Based on the sampling technique in this study using the purposive sampling method, 19 companies were obtained as a sample. The type of research used is causal associative research with a quantitative approach and using secondary data sources. This study uses multiple analysis techniques to test whether there is an influence between the independent (X) and dependent (Y) variables. This study uses statistical analysis techniques with the help of SPSS Version 25. The results show that partially the BI-Rate (X1) has a positive and significant effect on problem loans, capital adequacy (X2) has a positive and significant effect on problem loans and the Loan to Deposit Ratio (X3) has a positive and significant effect on non-performing loans. Simultaneously the BI-Rate, capital adequacy and Loan to Deposit Ratio have a positive and significant effect on non-performing loans. The R² value shows 0.515, which means that 51.5% of non-performing loans is explained by the BI-Rate, capital adequacy and Loan to Deposit Ratio, while 48.5% is explained by other variables outside this study.

Keywords: *BI-Rate, Capital Adequacy, Loan to Deposit Ratio and Non-Performing Loans*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh *BI-Rate*, Kecukupan Modal dan *Loan to Deposit Ratio* terhadap kredit bermasalah secara parsial dan simultan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2019-2021. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *BI-Rate*, kecukupan modal dan *Loan to Deposit Ratio*, sedangkan variabel dependennya adalah kredit bermasalah. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu 46 perusahaan. Berdasarkan teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan *purposive sampling method* maka sampel penelitian ini diperoleh sebanyak 19 perusahaan. Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian asosiatif kausal dengan pendekatan kuantitatif dan menggunakan sumber data sekunder. Penelitian ini menggunakan teknik analisis berganda untuk menguji apakah terdapat pengaruh antara variabel independen (X) dan dependen (Y). Penelitian ini menggunakan teknik analisis statistik dengan bantuan SPSS Versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial *BI-Rate* (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kredit bermasalah, kecukupan modal (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kredit bermasalah dan *Loan to Deposit Ratio* (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kredit bermasalah. Secara simultan *BI-Rate*, kecukupan modal dan *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kredit bermasalah. Nilai R^2 menunjukkan 0.515 yang artinya 51,5% kredit bermasalah dijelaskan oleh *BI-Rate*, kecukupan modal dan *Loan to Deposit Ratio*, sedangkan 48,5% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Kata Kunci: *BI-Rate*, Kecukupan Modal, *Loan to Deposit Ratio* dan Kredit Bermasalah

RIWAYAT HIDUP



Nama	Cici Pramita Munte
NPM	188330058
Tempat, Tanggal Lahir	Binangara, 11 Juli 2000
Nama Orang Tua :	
Ayah	Maruli Munte
Ibu	Emmin Hermina Simanjorang
Riwayat Pendidikan :	
SMP	SMP Negeri 1 Silahisabungan
SMA	SMA Negeri 1 Silahisabungan
Riwayat Studi di UMA	Pada tahun 2018 peneliti terdaftar sebagai mahasiswa di universitas medan area dan menyelesaikan pendidikan S1 pada tahun 2023, dan peneliti magang di BRI KCP Dolok Sanggul pada tanggal 16 Agustus-16 Oktober 2021.
Pengalaman Kerja	-
NO.HP/WA	0823-6090-5077
Email	cicimunthe17@gmail.com

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis ucapkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa dimana atas segala berkat dan kasih karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik. Adapun judul penelitian ini adalah sebagai **Pengaruh *BI-Rate*, Kecukupan Modal dan *Loan to Deposit Ratio* Terhadap Kredit Bermasalah Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021**. Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan pendidikan program strata (S-1) program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.

Dalam penulisan skripsi ini peneliti menemukan beberapa kesulitan, namun dengan doa, usaha, kerja keras, kesabaran, kedisiplinan, motivasi, serta bantuan dari beberapa pihak secara moral maupun material sehingga skripsi ini dapat diselesaikan sebagaimana mestinya. Banyak pelajaran yang menjadi inspirasi bagi penulis selama melakukan penelitian ini. Peneliti banyak belajar mengenai arti dari sebuah perjuangan serta keyakinan bahwa usaha yang sungguh-sungguh akan memberikan hasil yang baik. Maka pada kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Ahmad Rafiki, BBA (Hons), MMgt, Ph.D, CIMA, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
3. Ibu Fauziah Rahman S.Pd, M.Ak selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.

4. Ibu Dr. Minda Muliana Br Sebayang, SE, M.Si selaku dosen ketua yang telah memberikan saran dan dukungan dalam proses penyelesaian skripsi ini.
5. Ibu Aditya Amanda Pane, SE, M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan, masukan serta dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Ibu Desy Astrid Anindya, SE, M.Ak selaku Dosen Pembimbing saya yang telah memberikan arahan, masukan serta dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Bapak Muhammad Habibie, SE, M.Ak selaku Dosen Sekretaris saya yang telah memberikan masukan serta dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Yang istimewa kedua orang tua tercinta, Bapak Maruli Munthe dan Ibu Ermin Hermina Simanjorang yang selalu memberikan doa, kepercayaan, dukungan dan biaya buat peneliti.
9. Seluruh Dosen dan Staf Pegawai Universitas Medan Area yang secara langsung maupun tidak langsung telah memberikan kelancaran dalam penyusunan skripsi ini.
10. Dan terimakasih juga untuk abang, kakak dan adik saya, Tondang Munte, Elfrida Munte, Bungarra Munte, Supriatno Munte, dan Rehan Munte. Yang selalu mendukung dan memberikan kepercayaan kepada peneliti untuk bisa menyelesaikan skripsi ini.
11. Kepada seluruh teman-teman akuntansi A1 2018 yang telah memberikan dukungan selama ini, dan terkhususnya kepada teman-teman tercinta Harpen Mando Sitanggung, Gresy Santha Laura Hasibuan, Safitri Br

Saragih, Nurul H. Maydany Panggabean, Adinda Nasution, Sutia Dewi, Dewi Ramadhani dan Meliani. Semoga pertemanan ini tidak sampai disini dan sukses untuk kita semua.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan peneliti demi kesempurnaan skripsi ini. Peneliti berharap tugas skripsi ini dapat bermanfaat baik untuk kalangan pendidikan maupun masyarakat. Akhir kata peneliti ucapkan terimakasih.

Medan, 22 Mei 2023

Cici Pramita Munte
NPM. 188330046



DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	v
ABSTRAK	vi
RIWAYAT HIDUP	iv
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
2.1 Landasan Teori.....	9
2.1.1 <i>Signaling Theory</i> (Teori Sinyal).....	9
2.1.2 Kredit Bermasalah.....	10
2.1.2.1 Pengertian Kredit Bermasalah.....	10
2.1.2.2 Indikator Kredit Bermasalah.....	12
2.1.3 <i>BI-Rate</i>	12
2.1.3.1 Pengertian <i>BI-Rate</i>	12
2.1.3.2 Indikator <i>BI-Rate</i>	13
2.1.4 Kecukupan Modal.....	14
2.1.4.1 Pengertian Kecukupan Modal.....	14
2.1.4.2 Indikator Kecukupan Modal.....	15
2.1.5 <i>Loan to Deposit Ratio</i>	15
2.1.5.1 Pengertian <i>Loan to Deposit Ratio</i>	15
2.1.5.2 Indikator <i>Loan to Deposit Ratio</i>	16
2.2 Penelitian Terdahulu.....	17
2.3 Kerangka Konseptual.....	18
2.4 Hipotesis Penelitian.....	19
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	26
3.1 Jenis, Tempat dan Waktu Penelitian.....	26
3.1.1 Jenis Penelitian.....	26
3.1.2 Lokasi Penelitian.....	26
3.1.3 Waktu Penelitian.....	26
3.2 Populasi dan Sampel.....	27
3.2.1 Populasi.....	27
3.2.2 Sampel.....	27
3.3 Definisi Variabel Operasional Penelitian.....	28
3.4 Jenis dan Sumber Data.....	30

3.4.1 Jenis Data.....	30
3.4.2 Sumber Data	30
3.5 Teknik Pengumpulan Data	31
3.6 Teknik Analisis Data.....	31
3.6.1 Analisis Data Deskriptif.....	31
3.6.2 Uji Asumsi Klasik.....	31
3.6.3 Analisis Regresi Linier Berganda	33
3.6.4 Uji Hipotesis	34
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	36
4.1 Gambaran Umum Perusahaan	36
4.2 Distribusi Sampel Berdasarkan Variabel	37
4.3 Hasil Uji Asumsi Statistik Deskriptif.....	40
4.4 Hasil Uji Asumsi Klasik.....	41
4.5 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	47
4.6 Hasil Uji Hipotesis	48
4.7 Pembahasan	52
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	54
5.1 Kesimpulan.....	57
5.2 Saran.....	58
DAFTAR PUSTAKA.....	59
LAMPIRAN	62

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Kredit Bermasalah Perusahaan Perbankan Tahun 2019-2021	3
Tabel 2.1 Penilaian Tingkat Kesehatan NPL	12
Tabel 2.2 Penilaian Tingkat Kesehatan CAR	15
Tabel 2.3 Penilaian Tingkat Kesehatan LDR	16
Tabel 2.4 Penelitian Terdahulu	17
Tabel 3.1 Waktu Penelitian	26
Tabel 3.2 <i>Purposive Sampling</i>	27
Tabel 3.3 Daftar Sampel Dalam Penelitian	28
Tabel 3.4 Definisi Operasional	28
Tabel 4.1 Distribusi Sampel Berdasarkan <i>BI-Rate</i>	36
Tabel 4.2 Distribusi Sampel Berdasarkan CAR	37
Tabel 4.3 Distribusi Sampel Berdasarkan LDR	37
Tabel 4.4 Distribusi Sampel Berdasarkan NPL	38
Tabel 4.5 Daftar Sampel	38
Tabel 4.6 Uji Statistik Deskriptif	39
Tabel 4.7 Uji Kolmogorov Smirnov	41
Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolinearitas	43
Tabel 4.9 Hasil Uji Autokorelasi	45
Tabel 4.10 Uji Analisis Regresi Linear Berganda	46
Tabel 4.11 Hasil Uji T (Parsial)	48
Tabel 4.12 Hasil Uji F (Simultan)	59
Tabel 4.13 Hasil Uji Determinasi R^2	50

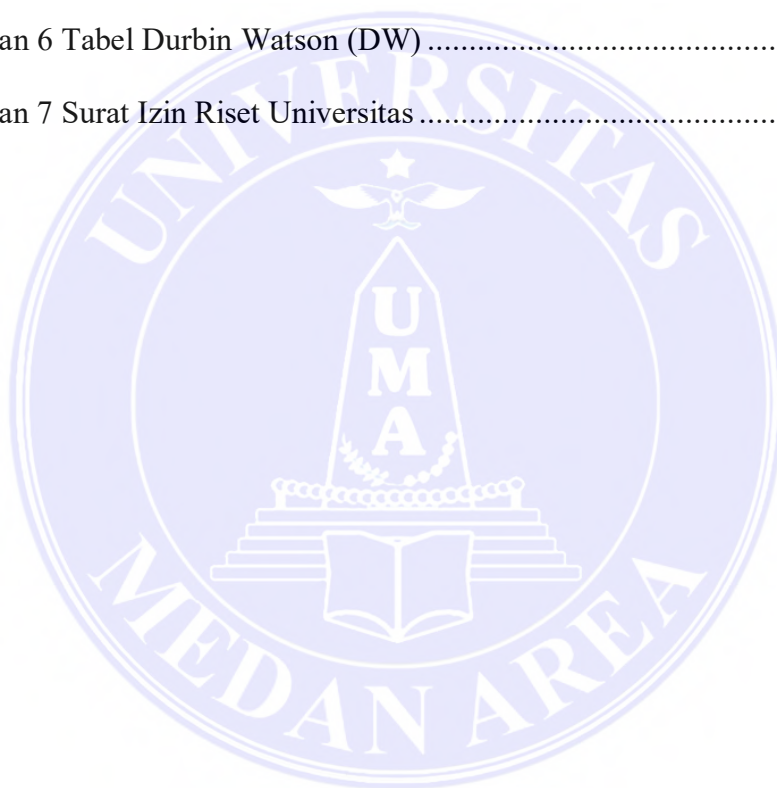
DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	19
Gambar 4.1 Hasil Uji Histogram.....	41
Gambar 4.2 Hasil Uji Normal P-P Plot.....	42
Gambar 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas	44



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Penarikan Sampel Penelitian	62
Lampiran 2 Tabulasi Hasil SPSS.....	64
Lampiran 3 Hasil Olah SPSS	67
Lampiran 4 Tabel Uji F	70
Lampiran 5 Tabel Uji t.....	71
Lampiran 6 Tabel Durbin Watson (DW)	72
Lampiran 7 Surat Izin Riset Universitas	73



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bank adalah suatu perusahaan yang bertujuan untuk mengumpulkan dana yang berasal dari masyarakat luas atau debitur dalam bentuk simpanan maupun tabungan dan akan disalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit (Sumanik & Hariasih, 2018:10). Menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 Pasal 1 tentang perbankan, bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak, sehingga membuat keberadaan bank sangat berpengaruh. Pemberian kredit adalah salah satu produk yang disediakan oleh perbankan, kredit juga merupakan piutang bagi bank.

Dunia perbankan sangatlah berperan penting untuk perkembangan ekonomi dan bisnis didalam suatu negara maju maupun negara berkembang. Dimasa sekarang umumnya perusahaan atau masyarakat memperoleh modalnya dari bank dalam bentuk pinjaman (Kasmir, 2015:12). Jasa perbankan biasa didefinisikan penerimaan tabungan dari nasabah dan meminjamkannya kepada pihak yang sedang membutuhkan dana. Tanpa adanya jasa perbankan maka dana yang berada di tangan masyarakat akan tetap berada di kantong mereka, dan masyarakat yang membutuhkan dana akan mengalami kesulitan untuk mendapatkan pinjaman dana usahanya (Silalahi, 2021).

Pemberian kredit adalah suatu transaksi bisnis yang dilakukan oleh perbankan yang tentunya akan menimbulkan utang bagi si peminjam dan piutang bagi pihak bank (Silalahi, 2021). Berdasarkan undang-undang nomor 10 tahun 1998 pasal 1 ayat 11, kredit merupakan penyediaan dan tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan bersama dalam pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain dan mewajibkan pihak peminjam untuk segera melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu yang sudah disepakati dengan pemberian bunga.

Menurut Ikatan Bankir Indonesia (2016:31) kredit bermasalah atau *Non Performing Loan* (NPL) adalah kredit yang debiturnya menghadapi kesulitan untuk melunasi hutangnya kepada bank berupa pelunasan pokok, pembayaran bunga dan lainnya yang ditanggung oleh nasabah, karena kerugian yang diakibatkan oleh masalah kredit semacam ini mungkin sangat besar karena itu bank harus memiliki manajemen yang baik untuk mengelola resiko yang ditimbulkan oleh alokasi kredit semacam ini. Dengan adanya kredit bermasalah ini akan menimbulkan risiko bagi bank dikemudian hari, kredit bermasalah juga terjadi karena ketidak lancar angsuran yang diberikan baik angsuran utama dan bunganya dimana secara langsung akan mempengaruhi kinerja perbankan dan akan menjadi penyebab ketidak efisienan bank dalam bank dalam mengolah operasionalnya (Febriana Dkk, 2020). Secara keseluruhan batasan nilai yang diperoleh bank dalam rasio ini harus dibawah 5% sesuai dengan ketentuan yang telah ditentukan oleh pihak BI berkaitan dengan rasio kredit bermasalah. Pada tahun 2019–2021 terdapat beberapa perusahaan perbankan yang mengalami kenaikan pada kredit bermasalah yang dikarenakan banyak nasabah yang tidak

mampu melunasi angsuran dan bunga atas pinjaman yang diberikan oleh bank (Kontan.co.id). Adapun beberapa perusahaan perbankan yang mengalami fluktuasi kredit bermasalah adalah pada tabel 1.1 sebagai berikut.

Tabel 1.1
Kredit Bermasalah Perusahaan Perbankan Tahun 2019-2021

No	Nama Bank	Tahun	Rasio Kredit Bermasalah
	PT Bank Negara Indonesia Tbk (BBNI)	2019	0,927%
		2020	0,720%
		2021	0,801%
	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional (BTPN)	2019	0,197%
		2020	0,113%
		2021	0,198%
	PT Bank Mandiri Tbk (BMRI)	2019	0,041%
		2020	0,025%
		2021	0,044%
	PT Bank Danamon Tbk (BDMN)	2019	0,100%
		2020	0,021%
		2021	0,087%

Sumber: Bursa Efek Indonesia, 2022.

Berdasarkan tabel diatas dapat dipastikan bahwa beberapa perbankan mengalami fluktuasi atau naik turunnya rasio kredit bermasalah tiga tahun berturut-turut. Bank Negara Indonesia (BNI), pada tahun 2019 ke tahun 2020 mengalami penurunan NPL sebesar 0,207% dan tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 0,081%. Bank Tabungan Pensiunan Nasional (BTPN) juga mengalami penurunan NPL dari tahun 2019 ke tahun 2020 sebesar 0,084% dan mengalami kenaikan lagi di tahun 2021 sebesar 0,085%. NPL Bank Mandiri dari tahun 2019 ke tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 0,016% dan pada tahun 2021 mengalami kenaikan lagi sebesar 0,019%, bank Danamon juga mengalami penurunan NPL dari tahun 2019 ke 2020 sebesar 0,079% dan pada tahun 2021 juga mengalami kenaikan sebesar 0,066%. Berdasarkan data tersebut kenaikan NPL berarti terdapatnya kenaikan pada kredit bermasalah perbankan sehingga akan menyebabkan beban piutang tak tertagih semakin meningkat, selain itu juga akan menurunkan pendapatan operasional perbankan (BEI, 2022). Kenaikan NPL

merupakan salah satu dampak dari pandemi covid-19, yang membuat aktivitas perekonomian terhambat akibat adanya pembatasan sosial berskala besar (PSBB). Pemberlakuan PSBB telah meningkatkan kredit bermasalah (*Non Performing Loan/ NPL*), dan data statistik Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menunjukkan rasio NPL perbankan Indonesia berada diatas 3% sedangkan nilai kredit perbankan mengalami penurunan (Kusnandar, 2021). Ada beberapa hal yang menjadi penyebab terjadinya kredit bermasalah dalam perusahaan perbankan, diantaranya adalah sebagai berikut: kurangnya itikad baik dari debitur untuk membayar angsurannya kepada pihak bank, ketidakmampuan debitur untuk mengangsur baik itu pinjaman maupun bunganya, dan pihak bank tidak kompeten dalam menganalisis laporan, sehingga tidak mengetahui apa yang akan terjadi pada kondisi debitur.

Dengan adanya pademi Covid-19 di Indonesia, BI, Kemenkeu, dan OJK terus melakukan koordinasi secara erat dari aspek stabilitas moneter dan fiskal, dalam mendorong ekonomi dan mengurangi beban kepada masyarakat dalam mengatasi dampak Covid-19. Bank Indonesia juga terus melakukan langkah-langkah memperkuat stabilitas di pasar valas, pasar keuangan, bersama pemerintahan dan OJK dalam penyediaan pembiayaan dari perbankan. BI telah menempuh langkah-langkah kebijakan seperti penurunan suku bunga, stabilisasi nilai tukar rupiah, injeksi likuiditas dalam jumlah yang besar baik likuiditas rupiah maupun valas, mempermudah bekerjanya pasar uang dan pasar valas di domestik maupun luar negeri (Bank Indonesia, 2022).

Suku bunga Bank Indonesia atau biasa disebut dengan istilah *BI-Rate* merupakan referensi biaya bunga dimana pengendaliannya dilakukan oleh bank

Indonesia berlandaskan hasil rapat dari dewan gubernur pada setiap bulannya. *BI-Rate* akan langsung disampaikan kepada masyarakat luas secara umum sebagai sumber perspektif untuk suku bunga acuan kredit (Tri Puspitorini & Setiawan, 2020). Semakin meningkat suku bunga pinjaman yang diberikan oleh perbankan, maka nasabah akan merasa terbebani dengan suku bunga dan besarnya nilai tagihan kredit yang harus dibayar hal tersebut akan berdampak pada bermasalahnya pengembalian kredit oleh nasabah sehingga dapat meningkatkan rasio kredit bermasalah pada bank (Sheefeni, 2016).

Kecukupan modal atau *Capital Adequacy Ratio* (CAR) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki oleh bank dalam menunjang aktivitas yang mengandung resiko (Rahmani, 2017). CAR dapat mengurangi resiko kerugian yang mungkin dihadapi bank, bank dengan rasio CAR yang tinggi menunjukkan bahwa bank memiliki kemampuan yang baik dalam mengatasi resiko dari setiap kredit atau aktiva produktif yang berisiko tertimbang begitu pula sebaliknya (Rahmani, 2017). Meningkatnya rasio CAR juga menunjukkan bahwa bank mampu membiayai kegiatan operasional serta profitabilitas suatu bank akan meningkat (Astor & Praptitorini, 2019). Rasio CAR juga merupakan refleksi dari tingkat kesehatan bank, dimana semakin tinggi rasio CAR maka akan semakin mengurangi resiko NPL yang dimiliki oleh bank (Alexandri & Santoso, 2015).

Loan to Deposit Ratio (LDR) merupakan rasio antara total kredit yang disalurkan dengan sumber dana yang diterima oleh bank dari pihak ketiga (Widiawati & Abdullah, 2020). LDR yang tinggi menunjukkan bahwa bank mampu menyalurkan kreditnya dengan baik sehingga berpotensi meningkatkan

keuntungan pada pihak bank. LDR berkaitan dengan likuiditas, dimana semakin banyak dana bank yang disalurkan untuk kredit maka LDR akan semakin tinggi, yang kemungkinan akan mempengaruhi peningkatan kredit bermasalah (Widiawati & Abdullah, 2020).

Terdapat *gap research* dalam penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sukei (2019) menunjukkan bahwa secara parsial *BI-Rate* tidak berpengaruh terhadap NPL. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Widiawati dan Abdullah (2020) hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *BI-Rate* berpengaruh positif signifikan terhadap *Non Performing Loan* (NPL) pada bank umum BUMN, karena *BI-Rate* merupakan suku bunga yang menjadi acuan untuk menentukan kenaikan atau penurunan suku bunga pada bank. Ketika suku bunga acuan terjadi kenaikan akan meningkatkan tingkat suku bunga kredit, sehingga menyebabkan tingginya rasio kredit bermasalah yang akan membuat masyarakat yang menerima kredit mengalami kesulitan untuk membayar pinjaman pada bank. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Kedaton (2022) hasil penelitian menunjukkan bahwa kecukupan modal (*Capital Adequacy Ratio*) berpengaruh secara negatif terhadap *Non Performing Loan* (NPL) sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Permatasari (2019) hasil penelitian menunjukkan bahwa kecukupan modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Non Performing Loan* (NPL). kemudian penelitian yang dilakukan oleh Kusumawardani (2019) penelitian tersebut menyatakan bahwa LDR tidak berpengaruh terhadap *Non Performing Loan* (NPL), sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Sarita dan Zubaidi (2016) hasil penelitian menunjukkan bahwa LDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap kredit bermasalah.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan atas perbedaan hasil serta fenomena yang terjadi maka peneliti perlu dilakukannya penelitian kembali terkait variabel tersebut dengan judul **“Pengaruh *BI-Rate*, Kecukupan Modal dan *Loan to Deposit Ratio* terhadap Kredit Bermasalah pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia 2019-2021”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat ditarik rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *BI-Rate* berpengaruh terhadap kredit bermasalah pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021?
2. Apakah kecukupan modal berpengaruh terhadap kredit bermasalah pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021?
3. Apakah *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh terhadap kredit bermasalah pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021?
4. Apakah *BI-Rate*, Kecukupan modal dan *Loan to deposit ratio* (LDR) berpengaruh secara simultan terhadap kredit bermasalah pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021?

1.3 Tujuan penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *BI-Rate* terhadap kredit bermasalah pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Untuk mengetahui pengaruh kecukupan modal terhadap kredit bermasalah pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap kredit bermasalah pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk mengetahui pengaruh *BI-Rate*, kecukupan modal dan *Loan to deposit ratio* (LDR) secara simultan terhadap kredit bermasalah pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti.

Penelitian diharapkan bisa menjadi sumber tambahan ilmu pengetahuan dan wawasan khususnya mengenai pengaruh *BI-Rate*, kecukupan modal, dan *loan to deposit ratio* terhadap kredit bermasalah pada perusahaan perbankan. dan hasil penelitian ini dijadikan sebagai bahan masukan dan sumber informasi dalam melakukan penelitian selanjutnya sehingga hasilnya lebih baik dari penelitian sebelumnya.

2. Bagi Perusahaan.

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan bagi pihak manajemen perusahaan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 *Signalling Theory* (Teori Sinyal)

Teori sinyal (*Signalling Theory*) pertama kali diperkenalkan oleh Spence (1973) mengemukakan bahwa isyarat atau signal memberikan suatu sinyal, pihak pengirim (pemilik informasi) berusaha memberikan potongan informasi relevan yang dapat digunakan oleh pihak penerima. Pihak penerima kemudian akan menyesuaikan perilaku yang sesuai dengan pemahamannya terhadap sinyal tersebut. Teori sinyal membahas bagaimana seharusnya perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan. Sinyal berupa informasi mengenai apa yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk mewujudkan apa yang diinginkan pemilik. Sinyal bisa berupa promosi ataupun informasi lainnya yang mungkin diperlukan oleh pihak eksternal, yang dapat menyatakan bahwa perusahaan tersebut lebih baik dari perusahaan lainnya.

Teori sinyal membahas bagaimana seharusnya sinyal-sinyal keberhasilan atau kegagalan manajemen (agen) disampaikan kepada pemilik (*principal*). Sinyal tersebut berupa informasi mengenai kondisi perusahaan. Apabila ingin menyampaikan informasi yang baik berupa laporan keuangan yang baik kepada pihak eksternal, maka perusahaan dapat memberikan informasi-informasi mengenai rasio-rasio keuangan. Dorongan dalam memberikan sinyal timbul karena adanya informasi yang asimetris antara perusahaan (manajemen) dengan pihak luar, pihak luar lebih sedikit mengetahui tentang bagaimana kinerja keuangan yang sebenarnya, tapi akan mendapat keuntungan ataupun manfaat dari

informasi itu bagi kedua belah pihak. Teori sinyal menyatakan pilihan strategis perusahaan terutama mengungkapkan kinerja positif untuk mengungkapkan kualitas mereka, dan akan langsung mengungkapkannya jika perusahaan memandang hal tersebut adalah hal yang menguntungkan. Teori ini berhubungan dengan ketiga variabel dalam penelitian ini, dimana semakin bagus informasi yang diberikan oleh pihak perusahaan melalui laporan keuangan yang disajikan, dan perusahaan mampu menyakinkan masyarakat bahwa perusahaan yang mereka pimpin jauh lebih baik dari perusahaan lainnya. Maka akan semakin menyakinkan nasabah untuk menyimpan maupun meminjam uang dari bank.

2.1.2 Kredit Bermasalah

2.1.2.1 Pengertian Kredit Bermasalah

Kredit bermasalah atau *Non Performing Loan* (NPL) merupakan pinjaman yang mengalami kesulitan dalam pelunasan akibat adanya faktor kesenjangan atau adanya faktor eksternal yang diluar kendali debitur (Setyorini, 2012:181). Kredit bermasalah adalah suatu keadaan dimana debitur tidak sanggup membayar sebagian atau keseluruhan kewajibannya kepada bank seperti yang telah disepakati. Rasio kredit bermasalah mengindikasikan bahwa semakin tinggi nilai rasio maka akan semakin buruk kualitas kredit (Mamahit & Tulung, 2022).

Berdasarkan surat Edaran Bank Indonesia No. 15/28/DPNP tanggal 31 juli 2013 tentang penilaian kualitas aktiva bank umum, tingkat kualitas kredit diklasifikasikan menjadi kategori lancar, dalam perhatian khusus, kurang lancar, diragukan dan bermasalah. Berikut indikator dari lima kelompok kualitas kredit tersebut:

- 1) Kredit yang digolongkan lancar, yaitu: pembayaran pokok atau bunga diangsur tepat waktu, dan persyaratan kredit terpenuhi, dokumen kredit lengkap, dan tidak ada pelanggaran perjanjian kredit.
- 2) Kredit yang digolongkan dalam perhatian khusus adalah sebagai berikut: terdapat tunggakan angsuran bunga maupun pokok yang tidak lebih dari 90 hari atau memiliki sedikit cerukan (posisi saldo minus di rekening giro nasabah setelah melakukan penarikan melebihi dana yang ada dalam rekening), dokumen lengkap, serta adanya pelanggaran kredit yang tidak berprinsip.
- 3) Kredit yang digolongkan kurang lancar, yaitu: terdapat tunggakan angsuran bunga maupun pokok selama 90 hari sampai dengan 120 hari, adanya cerukan berulang secara khusus digunakan untuk menebus kerugian operasional dan kekurangan arus kas, dokumen kredit tidak lengkap, dan melanggar klausul kredit yang cukup besar.
- 4) Kredit yang digolongkan diragukan, yaitu: terdapat tunggakan angsuran bunga dan pokok diatas 120 hari sampai dengan 180 hari, adanya cerukan permanen terutama untuk untuk menutupi kerugian operasional dan kekurangan arus kas, dokumen kredit kurang lengkap, dan adanya pelanggaran terhadap ketentuan pokok perjanjian kredit.
- 5) Kredit yang digolongkan bermasalah, yaitu: terdapat tunggakan pembayaran bunga dan pokok melebihi batas 180 hari, tidak terdapat dokumen kredit, dan adanya pelanggaran yang sangat perdata terhadap persyaratan pokok dalam perjanjian kredit.

2.1.2.2 Indikator Kredit Bermasalah (NPL)

Kredit bermasalah (*Non Performing Loan*) adalah rasio yang menunjukkan kemampuan manajemen bank untuk mengelola kredit bermasalah pada keseluruhan kredit yang dikeluarkan oleh bank (Kusuma Wardani, dkk. 2019). Menurut Darmawi (2011:16) perhitungan *non performing loan* adalah sebagai berikut:

$$\text{NPL} = \frac{\text{Total Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$$

Berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia nomor 13/24/DPNP tahun 2011, golongan penelitian tingkat kesehatan rasio NPL ditetapkan sebagai berikut:

Table 2.1
Penilaian Tingkat Kesehatan NPL

NPL	Peringkat
NPL < 2%	Sangat Sehat
2% ≤ NPL < 5%	Sehat
5% ≤ NPL < 8%	Cukup Sehat
8% < NPL ≤ 12%	Kurang Sehat
NPL > 12%	Tidak Sehat

Sumber: lampiran SE BI No. 13/24/DPNP/2011

2.1.3 BI-Rate

2.1.3.1 Pengertian *BI-Rate*

BI-Rate adalah suku bunga kebijakan yang mencerminkan sikap atau stance kebijakan moneter yang ditetapkan oleh bank Indonesia dan diumumkan kepada publik. Dengan mempertimbangkan faktor-faktor dalam perekonomian bank Indonesia pada umumnya akan menaikkan *BI-Rate* jika inflasi kedepannya diperkirakan melampaui sasaran yang telah ditetapkan, dan sebaliknya *BI-Rate* akan diturunkan oleh bank Indonesia apabila perkiraan inflasi yang telah dibuat berada dibawah sasaran. Penetapan *BI-Rate* dilakukan setiap bulannya melalui

mekanisme RDG (Rapat Dewan Gubernur) bulanan dengan cakupan materi bulanan (BI,2018).

Menurut Natsir (2014:104) *BI-Rate* adalah sinyal yang berupa angka dalam transmisi kebijakan moneter yang menunjukkan situasi terkini ekonomi, termasuk gambaran tentang tantangan dalam pencapaian target inflasi. Suku bunga adalah balas jasa yang diberikan oleh bank yang berdasarkan prinsip konvensional kepada nasabah yang menjual atau membeli produknya. Dalam kegiatan perbankan sehari-hari ada dua macam bunga yang diberikan kepada nasabahnya yaitu sebagai berikut (Kasmir, 2015):

1. Bunga Simpanan adalah bunga yang diberikan sebagai balas jasa untuk nasabah yang menyimpan uangnya di bank. Bunga simpanan adalah harga yang harus dibayar bank kepada nasabahnya. Misalnya jasa giro, bunga tabungan, dan bunga deposito.
2. Bunga Pinjaman adalah suku bunga yang diberikan atau dibebankan kepada peminjam atau harga yang harus dibayar oleh si peminjam kepada bank. Misalnya adalah bunga kredit.

2.1.3.2 Indikator *BI-Rate*

Suku bunga SBI dihitung menggunakan rata-rata tertimbang dengan membobot suku bunga dengan volume transaksi SBI. SBI (Sertifikat Bank Indonesia) merupakan surat berharga dalam mata uang rupiah yang diterbitkan oleh bank Indonesia pengakuan utang berjangka waktu pendek. Di masing-masing suku bunga yang tidak melebihi SOR pada setiap periode lelang dalam. *Stop-Out Rate* (SOR) adalah tingkat diskonto tertinggi yang dihasilkan dari lelang dalam rangka mencapai target kualitas SBI yang akan diterbitkan oleh Bank Indonesia

(Bank Indonesia, 2016). Rumus yang digunakan untuk mendapatkan suku bunga SBI yaitu sebagai berikut (Bank Indonesia, 2016):

$$\text{Suku Bunga} = \frac{(\text{Vol1} \times \text{Rate1}) + (\text{Vol2} \times \text{Rate2}) + (\text{VolN} \times \text{RateN})}{\text{Total Volume}}$$

2.1.4 Kecukupan Modal

2.1.4.1 Pengertian Kecukupan Modal

Kecukupan modal adalah suatu modal yang mampu membiayai organisasi dan operasi suatu bank, mampu memberikan rasa perlindungan pada nasabah dan kreditor, dalam kegiatan perbankan tingkat kecukupan modal sangat penting, tingkat kecukupan modal yang memadai dapat melindungi sebuah bank ketika mengalami kerugian dari aktivitas operasional yang tidak terduga (Kasmir, 2016:89). Bank Indonesia memiliki syarat untuk menghitung permodalan bank dengan menggunakan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) yang dinyatakan dalam rasio modal dibagi Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR). Menurut Kasmir, (2014:46) CAR adalah rasio yang memperlihatkan seberapa jauh seluruh aktiva bank yang mengandung resiko (kredit, penyertaan, surat berharga, tagihan pada bank lain) ikut dibiayai dari dana modal sendiri bank disamping memperoleh dana-dana dari sumber diluar bank, seperti dana masyarakat, pinjaman (utang) dan lain-lain.

Ikatan Bankir Indonesia (2016:17) menjelaskan peranan modal sangat penting karena digunakan untuk kepentingan ekspansi serta sebagai penyangga agar menyerap kerugian yang ditimbulkan oleh kegiatan usaha. Bank dengan rasio kecukupan modal yang tinggi cenderung melakukan kegiatan yang beresiko tinggi dengan memberikan pinjaman berisiko juga, karena bank berhadapan dapat

memperoleh keuntungan lebih melalui rasio kecukupan modal dan peluang kredit bermasalah (Radivojevic dan Jovovich, 2017).

2.1.4.2 Indikator Kecukupan Modal

Menurut Warsha dan Mustanda (2016) *Capital Adequacy Ratio* merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan bank dalam menutupi risiko kerugian dari kegiatan operasionalnya. Semakin tinggi CAR maka semakin tinggi pula kemampuan bank untuk menanggung risiko kredit tertentu dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap kinerja bank. Menurut Ikatan Bankir Indonesia (2016:15) rumus *Capital Adequacy Ratio* adalah sebagai berikut:

$$CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Aset}} \times 100\%$$

Berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 13/24/DPNP tahun 2011 menetapkan kriteria penilaian tingkat kesehatan rasio CAR sebagai berikut:

Tabel 2.2
Penilaian Tingkat Kesehatan CAR

Rasio	Peringkat
$CAR \geq 12\%$	Sangat Sehat
$9\% \leq CAR < 12\%$	Sehat
$8\% \leq CAR < 9\%$	Cukup Sehat
$6\% < CAR < 8\%$	Kurang Sehat
$CAR > 6\%$	Tidak Sehat

Sumber: lampiran SE BI No. 13/24/DPNP/2011

2.1.5 Loan to Deposit Ratio

2.1.5.1 Pengertian Loan to Deposit Ratio

Loan to Deposit Ratio (LDR) merupakan kesanggupan bank untuk membayar kembali penarikan dana dengan mengandalkan pinjaman yang diberikan sebagai sumber likuiditas, dengan arti lain besarnya kredit yang diberikan kepada masyarakat dapat mengimbangi kewajiban bank untuk memenuhi persyaratan penarikan dana yang telah digunakan oleh bank dalam

memberikan pinjaman (Sorongan, 2020). Sedangkan Ismail (2018:42) menyimpulkan *Loan to Deposit Ratio* merupakan rasio yang mengukur kemampuan bank untuk membayar kembali dana yang diperoleh dari nasabah dan disalurkan dalam bentuk kredit yang diberikan kepada debitur, rasio *Loan to Deposit Ratio* digunakan untuk mengukur perbandingan total kredit yang dikeluarkan oleh bank terhadap dana yang diterima bank yang menggambarkan kemampuan bank untuk mengembalikan dana.

2.1.5.2 Indikator *Loan to Deposit Ratio*

Menurut Ismail (2018:42) *Loan to Deposit Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan. Menurut Ismail (2018:42), rasio *Loan to Deposit Ratio* dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{LDR} = \frac{\text{Jumlah Kredit yang Diberikan}}{\text{Total Dana Diterima}} \times 100\%$$

Berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia nomor 15/41/DKMP tanggal 1 Oktober 2013, menetapkan kriteria penilaian tingkat kesehatan rasio LDR sebagai berikut:

Tabel 2.3
Penilaian Tingkat Kesehatan LDR

Rasio	Peringkat
$\text{LDR} \leq 75\%$	Sangat Sehat
$75\% < \text{LDR} \leq 85\%$	Sehat
$85\% < \text{LDR} \leq 100\%$	Cukup Sehat
$100\% < \text{LDR} \leq 120\%$	Kurang Sehat
$\text{LDR} > 120\%$	Tidak Sehat

Sumber: lampiran SE BI No. 15/41/DKMP/2013

Berdasarkan standar pengukuran *loan to deposit ratio* diatas maka dapat ditarik kesimpulan semakin tinggi rasio tersebut maka semakin rendah

kemampuan likuiditas bank, dan semakin besar kemungkinan bank menghadapi kredit bermasalah dan di sisi lain semakin rendah *loan to deposit ratio* maka semakin rendah efisiensi bank dalam mengeluarkan kredit, yang menyebabkan hilangnya peluang atau kesempatan untuk mendapatkan keuntungan bagi pihak bank.

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini dibuat berdasarkan hasil-hasil dari penelitian sebelumnya, sehingga beberapa point penting dari hasil penelitian terdahulu dapat dijadikan sebagai acuan dalam penelitian ini. Adapun penelitian terdahulu dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 2.4
Tabel Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1	Utami (2020)	Pengaruh profitabilitas, kecukupan modal, dana cadangan dan tingkat suku bunga terhadap kredit bermasalah pada bank umum konvensional yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2014-2017	Independen: 1. Profitabilitas 2. Kecukupan Modal 3. Dana Cadangan 4. Tingkat Suku Bunga Dependen: Kredit Bermasalah	penelitian ini menemukan bahwa keempat variabel independen yaitu profitabilitas, kecukupan modal, dana cadangan, dan tingkat suku bunga berpengaruh terhadap variabel independen yaitu kredit bermasalah
2	Amalia, Iwan Dan Kistianingsih (2021)	Pengaruh <i>BI-Rate</i> dan BOPO terhadap NPL pada bank umum yang terdaftar di BEI 2010-2020	Independen: 1. <i>BI-Rate</i> 2. BOPO Dependen: 1. NPL	<ul style="list-style-type: none"> - <i>BI-Rate</i> berpengaruh signifikan dengan arah negatif terhadap <i>non performing loan</i> pada bank umum yang terdaftar di BEI tahun 2010-2020 - BOPO berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap <i>non performing loan</i> pada bank umum yang terdaftar di BEI tahun 2010-2020. - <i>BI-Rate</i> dan BOPO secara bersamaan mempengaruhi <i>non performing loan</i>.

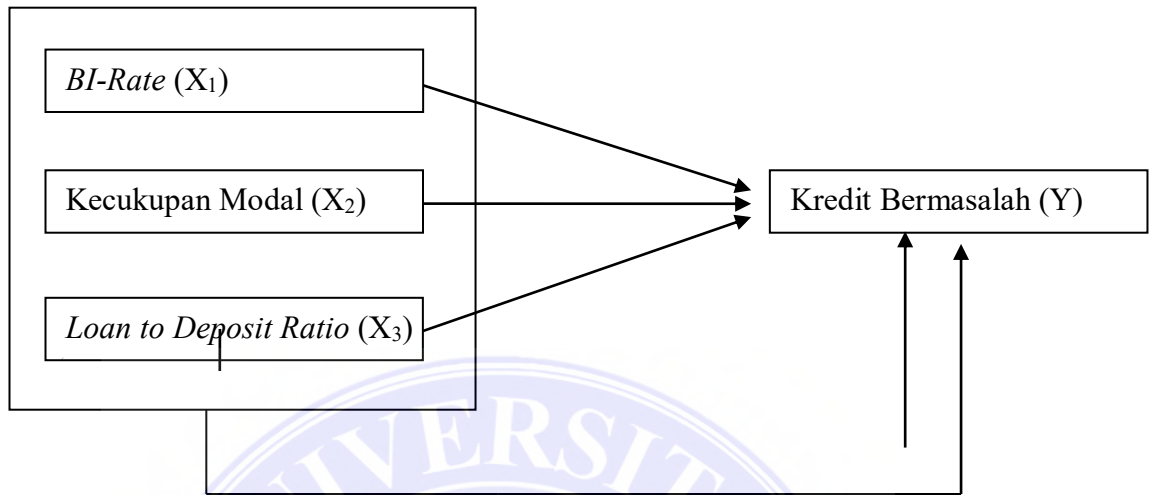
No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
3	Widiawati Dan Abdullah (2020)	Pengaruh <i>BI-Rate Dan Loan to Deposit Ratio</i> (LDR) terhadap kredit bermasalah pada bank umum BUMN	Independen: 1. <i>BI-Rate</i> 2. <i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR) Dependen: 1. Kredit Bermasalah	- <i>BI-Rate</i> Berpengaruh positif signifikan terhadap <i>Non Performing Loan</i> (NPL) pada bank umum BUMN - <i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap <i>Non Performing Loan</i> (NPL)
4	Dewi Dan Ramantha (2021)	Pengaruh <i>Loan to Deposit Ratio</i> , suku bunga SBI dan <i>Bank size</i> terhadap <i>Non Performing Loan</i>	Dependen; 1. <i>Loan to Deposit Ratio</i> 2. suku bunga SBI 3. <i>Bank size</i> Independen: 1. <i>Non Performing Loan</i>	LDR dan <i>bank size</i> berpengaruh negatif terhadap NPL sedangkan suku bunga SBI berpengaruh positif terhadap NPL.
5	Suryani dan Africa (2021)	Pengaruh CAR, LDR, ROA dan BOPO terhadap NPL pada Bank Umum Swasta Nasional	Dependen: 1. CAR 2. LDR 3. ROA 4. BOPO Independen: 1. NPL	- CAR berpengaruh negatif terhadap NPL. - LDR dan BOPO berpengaruh positif terhadap NPL - ROA tidak berpengaruh terhadap NPL
6	Wulandari, Khetrin Dan Seviyani (2021)	Pengaruh <i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR), biaya operasional, pendapatan operasional (BOPO), kurs, <i>Capital Adequacy Ratio</i> , ukuran bank dan inflasi terhadap <i>Non Performing Loan</i> (NPL) di perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI	Dependen; 1. <i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR) 2. Biaya Operasional 3. Pendapatan Operasional (BOPO) 4. Kurs 5. <i>Capital Adequacy Ratio</i> 6. Ukuran Bank 7. Inflasi Independen: 1. <i>Non Performing Loan</i> (NPL)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa <i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR), Biaya Operasional, Pendapatan Operasional (BOPO), kurs, <i>Capital Adequacy Ratio</i> , Ukuran Bank dan Inflasi tidak berpengaruh terhadap NPL pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI.

Sumber: Data diolah peneliti (2022)

2.3 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan gabungan mengenai susunan dari variabel dan teori yang telah dideskripsikan (Sugiyono, 2012). Berdasarkan uraian

teori dan penelitian terdahulu yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat digambarkan kerangka konseptual sebagai berikut:



Gambar 2.1
Kerangka konseptual

2.4. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian merupakan jawaban sementara dari pertanyaan-pertanyaan peneliti, dikatakan sementara karena jawaban yang akan diberikan berdasarkan teori relevan dan tidak berdasarkan fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data (Sugiyono, 2017:64). Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

2.4.1 Pengaruh *BI-Rate* terhadap kredit bermasalah

Bank Indonesia menetapkan suku bunga dan diumumkan kepada publik untuk dijadikan pedoman suku bunga, peningkatan suku bunga yang tidak wajar akan mempengaruhi perkembangan berbagai sektor yang berhubungan dengan suku bunga terutama sektor perbankan (Fahmi, 2018). Naiknya suku bunga kredit akan menurunkan permintaan kredit yang juga akan memungkinkan peningkatan kredit bermasalah (Pratama, 2019). Hal tersebut dikarenakan, jika nasabah

melakukan pinjaman dengan tingkat suku bunga yang besar maka nasabah akan cenderung mencari opsi pinjaman dengan tingkat suku bunga yang lebih rendah. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa tingkat suku bunga atau *BI-Rate* memiliki pengaruh terhadap kredit bermasalah.

Signalling theory memiliki peranan dalam kredit bermasalah, dimana hal tersebut dipengaruhi oleh BI-Rate, ketika BI-Rate meningkat, maka manajemen wajib memperhatikan kapasitas nasabah dalam membayar pokok angsuran dan bunga (Sari, 2020). Ketika tingkat suku bunga meningkat maka akan meningkatkan daya tarik masyarakat untuk menabung dan akan meningkatkan jumlah kredit yang disalurkan oleh pihak perbankan dan hal ini juga akan meningkatkan terjadinya resiko kredit bermasalah. Hal ini juga berbanding terbalik dengan kredit dimana ketika tingkat suku bunga meningkat akan menurunkan permintaan kredit dan menyebabkan kredit bermasalah sehingga menimbulkan beban atas kegiatan utang-piutang perbankan (Soekardjo, 2020). Berdasarkan *Signalling Theory* semakin bagus informasi suku bunga yang diberikan oleh perusahaan kepada masyarakat maka akan semakin meningkatkan daya tarik masyarakat untuk melakukan pinjaman di perusahaan dan hal ini juga akan meningkatkan jumlah pinjaman di perusahaan dan sekaligus meningkatkan resiko terjadinya kredit bermasalah. Hal ini berarti apabila *BI-Rate* mengalami peningkatan maka akan semakin meningkatkan terjadinya resiko kredit bermasalah karena nasabah akan mengalami kesulitan untuk membayar pinjaman dan beserta bunganya.

Terdapat beberapa hasil penelitian terdahulu yang mendukung hasil teori tersebut, yakni menurut Iwan (2021) menyatakan bahwa *BI-Rate* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kredit bermasalah dan menurut Widiawati dan Abdullah (2020) *BI-Rate* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kredit bermasalah. Berdasarkan hal tersebut, maka dapat disimpulkan hipotesis sebagai berikut.

H1: *BI-Rate* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kredit bermasalah

2.4.2 Pengaruh Kecukupan Modal terhadap Kredit Bermasalah

Kecukupan modal (*Capital Adequacy Ratio*) berkaitan dengan penyediaan modal sendiri yang diperlukan untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari penanaman dana dalam bentuk aset produktif yang mengandung resiko, serta untuk pembiayaan aktiva tetap dan investasi (Utami dan Uryani, 2020). Apabila semakin tinggi nilai CAR maka akan meningkatkan kepercayaan bank dalam memberikan kredit, dengan nilai CAR yang lebih tinggi dari 20% maka bank dapat mendorong pertumbuhan kredit sebesar 20% - 25% setiap tahun (Rachmadani dkk, 2017). Berdasarkan *signalling theory* semakin bagus informasi yang disajikan perusahaan untuk masyarakat maka akan semakin meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan tersebut, perusahaan juga harus menyakinkan masyarakat bahwa perusahaan yang mereka pimpin jauh lebih baik daripada perusahaan lainnya. *Signaling Theory* berkaitan dengan CAR dimana semakin bagus informasi yang diberikan oleh pihak perbankan kepada masyarakat maka akan semakin tertarik pula masyarakat tersebut untuk menyimpan uang mereka dalam jangka panjang di bank, hal ini akan meningkatkan terjadinya reiko kredit bermasalah karna akan semakin banyak dana yang dialurkan bank dalam bentuk pinjaman. Bank bisa menawarkan bebagai pilihan simpanan dengan bunga atau fasilitas

yang menarik agak masyarakat percaya dan akhirnya mau menggunakan produk-produk tersebut.

Berdasarkan uraian diatas, hasil penelitian yang dilakukan oleh Wood dan Skinner (2018) bahwa CAR menunjukkan adanya pengaruh positif terhadap kredit bermasalah, hasil yang sama juga ditemukan dalam penelitian Laksono dan Setyawan (2019) bahwa CAR mempunyai pengaruh positif terhadap kredit bermasalah. Hal tersebut menunjukkan dengan semakin tingginya nilai CAR maka semakin tinggi juga resiko terjadinya kredit bermasalah.

Terdapat beberapa hasil penelitian terdahulu yang mendukung hasil teori tersebut, yakni menurut Ambarawati (2015) menyatakan bahwa CAR berpengaruh terhadap kredit bermasalah dan menurut Utami (2020) CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap kredit bermasalah. Berdasarkan hal tersebut, maka dapat disimpulkan hipotesis sebagai berikut.

H2: *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kredit bermasalah.

2.4.3 Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* terhadap Kredit Bermasalah

Loan to Deposit Ratio merupakan kemampuan dari besarnya peluang yang akan muncul terhadap pembiayaan bermasalah, dengan kata lain semakin tinggi *loan to deposit ratio* maka semakin tinggi pula peluang resiko pembiayaan yang akan terjadi dan sebaliknya juga. Namun untuk menghindari masalah dikemudian hari, bank juga perlu membatasi penyaluran kredit (Soekardjo, 2020). Sejalan dengan teori sinyal, dimana ketika perbankan bisa memberikan informasi atau sinyal dengan baik kepada masyarakat bahwa perbankan sanggup atau bisa memenuhi permintaan pinjaman kepada mereka. Berdasarkan uraian diatas, hasil

penelitian Nugraha, dkk (2019) *loan to deposit ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kredit bermasalah, sehingga semakin meningkat *loan to deposit ratio* maka kredit bermasalah juga akan semakin meningkat. Dan menurut Bengawan dan Ruslim (2021) *loan to deposit ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kredit bermasalah, semakin banyak kredit yang disalurkan oleh bank ke masyarakat maka akan semakin meningkatkan keuntungan yang diperoleh bank. Semakin meningkat keuntungan yang diperoleh bank atas pemberian kredit maka semakin besar pula risiko kredit atas penyaluran kredit tersebut.

Berdasarkan hal tersebut, maka dapat disimpulkan hipotesis sebagai berikut.

H3: *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kredit bermasalah.

2.4.4 Pengaruh *BI-Rate*, Kecukupan Modal dan *Loan to Deposit Ratio* terhadap Kredit Bermasalah

Naiknya suku bunga kredit akan menurunkan permintaan kredit yang juga akan memungkinkan peningkatan kredit bermasalah (Pratama, 2019). Hal tersebut dikarenakan, jika nasabah melakukan pinjaman dengan tingkat suku bunga yang besar maka nasabah akan cenderung mencari opsi pinjaman dengan tingkat suku bunga yang lebih rendah. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa tingkat suku bunga atau *BI-Rate* memiliki pengaruh terhadap kredit bermasalah. Ketika tingkat suku bunga meningkat maka akan menurunkan permintaan kredit dan menyebabkan kredit bermasalah sehingga menimbulkan beban atas kegiatan utang-piutang perbankan (Soekardjo, 2020).

Kecukupan modal (*Capital Adequacy Ratio*) berkaitan dengan penyediaan modal sendiri yang diperlukan untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari penanaman dana dalam aktiva-aktiva produktif yang mengandung resiko, serta untuk pembiayaan aktiva tetap dan investasi (Utami dan Uryani, 2020). Apabila semakin tinggi nilai CAR maka akan meningkatkan kepercayaan bank dalam memberikan kredit, dengan nilai CAR yang lebih tinggi dari 20% maka bank dapat mendorong pertumbuhan kredit sebesar 20% - 25% setiap tahun (Rachmadani dkk, 2017). Berdasarkan uraian diatas, hasil penelitian yang dilakukan oleh Wood dan Skinner (2018) bahwa CAR menunjukkan adanya pengaruh positif terhadap kredit bermasalah, hasil yang sama juga ditemukan dalam penelitian Laksono dan Setyawan (2019) bahwa CAR mempunyai pengaruh positif terhadap kredit bermasalah. Hal tersebut menunjukkan dengan semakin tingginya nilai CAR maka semakin tinggi juga resiko terjadinya kredit bermasalah.

Loan to Deposit Ratio merupakan kemampuan dari besarnya peluang yang akan muncul terhadap pembiayaan bermasalah, dengan kata lain semakin tinggi *loan to deposit ratio* maka semakin tinggi pula peluang resiko pembiayaan yang akan terjadi dan sebaliknya juga. Namun untuk menghindari masalah dikemudian hari, bank juga perlu membatasi penyaluran kredit (Soekardjo, 2020). Berdasarkan uraian diatas, hasil penelitian Mendrofa (2018) menyatakan bahwa *loan to deposit ratio* berpengaruh terhadap signifikan terhadap kredit bermasalah, Suryani dan Africa (2021) menyatakan bahwa *loan to deposit ratio* berpengaruh terhadap kredit bermasalah.

Berdasarkan hal tersebut, maka dapat disimpulkan hipotesis sebagai berikut.

H4: *BI-Rate*, Kecukupan Modal dan *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kredit bermasalah.



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan Jenis penelitian asosiatif kausal dengan pendekatan kuantitatif. Pendekatan asosiatif kausal adalah penelitian yang dilakukan untuk menguji dan mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2017:11). Pendekatan kualitatif merupakan penelitian yang memperoleh data dalam bentuk angka (Sugiyono, 2017:8). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu variabel independen (X) *BI-Rate*, kecukupan modal dan *loan to deposit ratio* dan variabel dependen (Y) kredit bermasalah.

3.1.2 Lokasi Penelitian

Untuk dapat mengumpulkan data-data yang baik dan relevan dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian di perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

3.1.3 Waktu Penelitian

Waktu yang direncanakan peneliti mulai bulan februari sampai dengan bulan agustus 2022.

Table 3.1
Waktu Penelitian

No	Tahapan Penelitian	2022												2023
		Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agst	Sep	Okt	Nov	Des	Apr	
1	Pengajuan Judul													
2	Penyusunan Proposal													
3	Seminar Proposal													
4	Pengempulan Data dan Analisis													
5	Bimbingan Skripsi													
6	Seminar Hasil													
7	Sidang Meja Hijau													

Sumber: Data diolah peneliti (2022)

3.2 Populasi Dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari dari objek maupun subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu, ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian akan ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2017;80). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang disediakan secara lengkap pada periode 2019-2021 yaitu sebanyak 44 perusahaan.

3.2.2 Sampel

Sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2017:81). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan *purposive sampling method* yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. Dalam penelitian ini, kriteria-kriteria yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan perbankan yang terdaftar dan tercatat di Bursa Efek Indonesia dalam jangka waktu penelitian yaitu tahun 2019-2021.
2. Perusahaan perbankan yang menerbitkan laporan keuangan selama tahun 2019–2021 secara berturut-turut.
3. Perusahaan perbankan yang tidak mengalami kerugian selama tahun 2019-2021.

Tabel 3.2
Purposive Sampling

Kriteria	Jumlah
Perusahaan perbankan yang terdaftar dan tercatat di Bursa efek Indonesia dalam jangka waktu penelitian yaitu tahun 2019-2021.	44
Perusahaan perbankan yang menerbitkan laporan keuangan selama tahun 2019-2021.	44
Perusahaan perbankan yang tidak mengalami kerugian selama tahun 2019-2021.	(25)
Total sampel	19

Sumber: Data Diolah Peneliti (2022)

Berdasarkan kriteria yang ditentukan maka perusahaan yang akan menjadi sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 19 perusahaan. Penelitian ini menggunakan periode 2019-2021 sebanyak 3 tahun berturut-turut, sehingga terdapat 57 data laporan keuangan perusahaan yang akan menjadi sampel dalam penelitian ini, dan untuk tabulasi data SPSS dalam penelitian ini terlampir di lampiran 1 halaman 58.

Table 3.3
Daftar Sampel Penelitian

No	Nama Perusahaan	Kode
1	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	BBRI
2	PT Bank Central Asia Tbk	BBCA
3	PT Bank Mandiri Tbk	BMRI
4	PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	AGRO
5	PT Bank Agris Tbk	AGRS
6	PT Bank Amar Indonesia Tbk	AMAR
7	PT Bank Artos Indonesia Tbk	ARTO
8	PT Bank MNC Internasional Tbk	BABP
9	PT Bank Capital Indonesia Tbk	BACA
10	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	BTPN
11	PT BANK Harda Internasional Tbk	BBHI
12	PT Bank Bukopin Tbk	BBKP
13	PT Bank Negara Indonesia Tbk	BBNI
14	PT Bank Mestika Dharma Tbk	BBMD
15	PT Bank Yudha Bhakti Tbk	BBYB
16	PT Bank JTrust Indonesia Tbk	BCIC
17	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	BDMN
18	PT Bank QNB Indonesia Tbk	BKSW
19	PT Bank Ganesha Tbk	BGTG

Sumber: hasil olahan data

3.3 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Berdasarkan judul penelitian ini yaitu pengaruh *BI-Rate*, kecukupan modal dan *loan to deposit ratio* terhadap kredit bermasalah pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021, maka definisi operasional variabel dapat dilihat sebagai berikut:

Table 3.4
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
1	Kredit bermasalah (Y)	Kredit bermasalah adalah rasio yang menunjukkan kemampuan manajemen bank untuk mengelola kredit bermasalah pada keseluruhan kredit yang disalurkan oleh bank. (Sorongan, 2020)	$NPL = \frac{\text{Total kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$ (Sorongan, 2020)	Rasio
2	BI-Rate (X1)	BI-Rate Atau tingkat suku bunga bank Indonesia merupakan balas jasa yang diberikan oleh bank yang berdasarkan prinsip konvensional kepada nasabah yang membeli atau menjual produknya (Kasmir, 2013)	$\text{Suku Bunga} = \frac{(\text{Vol1} \times \text{Rate1}) + (\text{Vol2} \times \text{Rate2}) + (\text{VolN} \times \text{RateN})}{\text{Total Volume}} \times 100\%$ (Bank Indonesia, 2016)	Rasio
3	Kecukupan Modal (X2)	Kecukupan modal atau <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kecukupan modal dalam menyediakan dana dan menampung resiko akibat kegiatan operasional bank, rasio ini diukur menggunakan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR). (Kasmir, 2014:146)	$CAR = \frac{\text{Modal Bank}}{\text{ATMR}} \times 100\%$ (Kasmir, 2014:146)	Rasio
4	Loan to Deposit Ratio (LDR) (X3)	<i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR) merupakan rasio yang mengukur kemampuan bank untuk membayar kembali dana yang diperoleh dari nasabah dan disalurkan dalam bentuk kredit yang diberikan kepada debitur. (Ismail, 2018:42)	$LDR = \frac{\text{Jumlah Kredit Yang Diberikan}}{\text{Total Dana Diterima}} \times 100\%$ (Ismail, 2018:42)	Rasio

Sumber: Data diolah peneliti (2022)

Berdasarkan tabel definisi operasional tabel diatas, untuk setiap indikator peneliti mengambil dari laporan keuangan perusahaan terkait. Pada variabel *BI Rate* data diambil melalui website Bank Indonesia, variabel Kecukupan Modal diambil melalui laporan posisi keuangan perusahaan, *Loan to Deposit Ratio*

diambil dari laporan posisi keuangan dan catatan atas laporan keuangan dan untuk variabel Y, pengambilan data diambil dari catatan atas laporan keuangan dengan menghitung nilai kredit macet, dalam perhatian khusus dan kurang lancar.

3.4 Jenis dan Sumber Data

3.4.1 Jenis Data

Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif yaitu berupa angka-angka yang diambil dari laporan keuangan setiap perusahaan. Data diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2021.

3.4.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh tidak secara langsung melainkan dengan menggunakan media perantara (Sugiyono, 2017:137). Dan data tersebut diambil dari laporan keuangan tahunan perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2019-2021, selain itu juga diperoleh dari halaman web yang berhubungan serta dari penelitian terdahulu.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang paling strategis dalam penelitian, karena mempunyai tujuan utama dari penelitian yaitu memperoleh data (Sugiyono, 2017:224). Ada dua metode penelitian untuk mengumpulkan data, sebagai berikut:

1. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mencatat atau mendokumentasikan data seperti laporan keuangan perusahaan sesuai

yang diperlukan peneliti yang tercantum di Bursa Efek Indonesia (BEI) www.idx.co.id.

2. Studi Pustaka (*Library Research*)

Studi pustaka merupakan teknik pengumpulan data dengan mengkaji berbagai literatur pustaka seperti jurnal, makalah, dan sumber lainnya yang berhubungan dengan topik penelitian.

3.6 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian teknik analisis yang digunakan adalah analisis statistik. Dimana tahapan awalnya dalam penelitian ini yaitu statistik deskriptif selanjutnya pengujian asumsi klasik kemudian regresi linear berganda dan diakhiri dengan hipotesis berganda. Dalam analisis data, peneliti menggunakan tabulasi Microsoft Excel dan olah data *Statistical Program For Social Science (SPSS) V.25*.

3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Penelitian ini menggunakan metode analisis statistik deskriptif. Analisis statistik deskriptif merupakan metode analisis dimana data dikumpulkan dikelompokkan, diklasifikasi, dianalisis dan dijelaskan secara objektif guna memberikan gambaran tentang objek yang dimaksud. Statistik deskriptif dipergunakan untuk menggambar data atau meringkas data dalam analisis data (Ghozali, 2018:19). Penelitian ini menggunakan statistik deskriptif untuk menjelaskan nilai mean, nilai maksimum nilai minimum, dan standar deviasi yang dipergunakan dalam penelitian ini.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui apakah ada masalah dalam model regresi tersebut, sehingga dilakukan pemeriksaan dengan menggunakan pengujian normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas.

3.6.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk melihat apakah terdapat nilai yang ekstrim yang bisa menyebabkan hasil penelitian menjadi tidak normal. Uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non-parametrik* Kolmogorov-Smirnov untuk menguji normalitas, karena uji ini mampu secara langsung mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak, untuk melihat jika model regresi berdistribusi normal atau tidak dapat dilihat dari titik-titik garis diagonal dengan menggunakan grafik. Jika titik menyebar di garis diagonal, maka model regresi tersebut berdistribusi normal dan begitu juga sebaliknya jika titik menyebar jauh dari garis diagonal maka model regresi tersebut tidak memenuhi asumsi normalitas. Jika signifikan Kolmogorov-Smirnov lebih besar dari 0,05 maka dikatakan berdistribusi normal dan begitu juga sebaliknya (Ghozali, 2018:161).

3.6.2.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen dalam model regresi. Dalam mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas pada model regresi, dapat dilihat dari besaran nilai Tolerance dan VIFnya (*Variance Inflation Factor*). Regresi bebas dari masalah multikolinieritas jika Tolerance lebih besar dari 0,10 atau sama dengan nilai VIF lebih kecil 10 (Ghozali, 2018:71).

3.6.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam metode regresi timbul perbedaan dari residual dalam pengamatan dengan pengamatan lain. Jika perbedaan dari residual dalam pengamatan dengan pengamatan lainnya masih tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut dengan

heteroskedastisitas. Mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan cara melihat ada atau tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara nilai prediksi variabel terikat (ZPERD) dengan residual nya (SRESID) dimana sumbu Y adalah yang telah diprediksi sedangkan sumbu X adalah residual (Ghozali, 2018:137).

3.6.2.3 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengguna dalam periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya), jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Uji autokorelasi digunakan pada model regresi data *time series*. Cara mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi dengan menggunakan uji Durbin-Watson (DW test). Kriteria pengujian Durbin-Watson adalah sebagai berikut (Ghozali, 2018:122):

1. Jika $0 < d < d_1$, maka tidak ada autokorelasi yang positif
2. Jika $d_1 \leq d \leq d_u$, maka tidak ada korelasi positif
3. Jika $4 - d_u < d < 4$, maka tidak ada korelasi negatif
4. Jika $4 - d_u \leq d \leq 4 - d_1$, maka tidak ada korelasi positif
5. Jika $d_u < d < 4 - d_u$, maka tidak ada autokorelasi, positif atau negatif

3.6.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Penelitian ini menggunakan regresi linier berganda untuk menguji apakah terdapat pengaruh antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Hubungan antar variabel dependen dan independen dijelaskan dalam model regresi berganda (*Multiple Regression Model*) sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y : Kredit Bermasalah

α : Konstanta

X1 : *BI-Rate*

X2 : Kecukupan Modal

X3 : *Loan to Deposit Ratio*

b : Koefisien Regresi

e : Standar Error

3.6.4 Uji Hipotesis

3.6.4.1 Uji Parsial (Uji t)

Pengujian ini dilakukan berapa tingkat pengaruh variabel dependen dengan independen, tingkat signifikansi yang digunakan adalah 5% (0.05). dengan kriteria hipotesis sebagai berikut (Ghozali, 2018:57)

1. Jika nilai signifikan $\leq 0,05$ maka variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikan ≥ 0.05 maka variabel independen secara individu tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

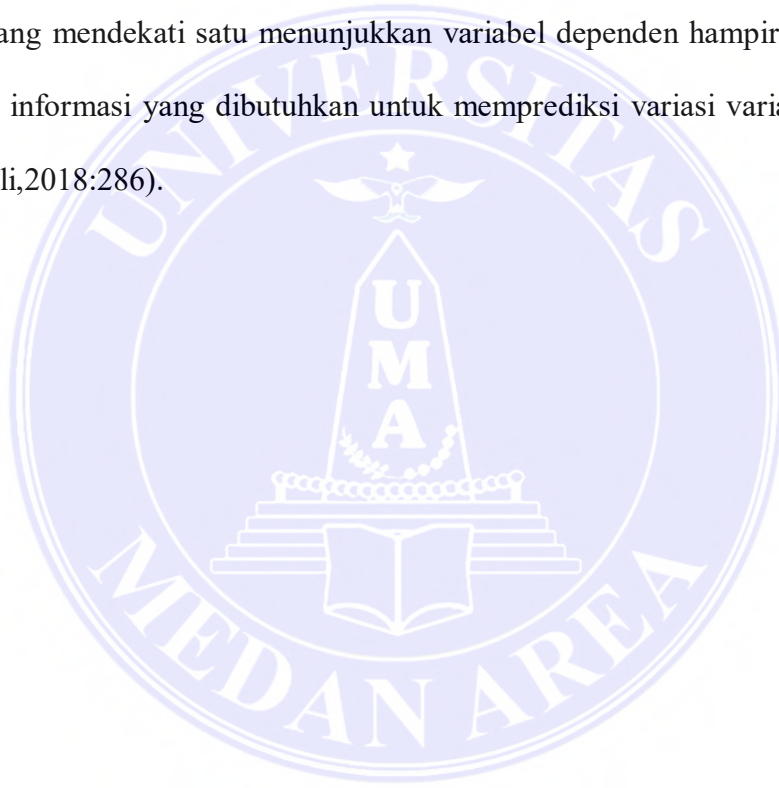
3.6.4.2 Uji Simultan (F)

Pengujian hipotesis dilakukan dengan serempak yaitu uji statistik dua arah. Uji serempak dilakukan untuk menghitung uji pengaruh model regresi terhadap semua variabel bebas sekaligus terhadap variabel bebas (Ghozali, 2018:56). Adanya pengambilan keputusan bisa dilakukan dengan membandingkan antara nilai F_{hitung} dan F_{tabel} Dengan kriteria sebagai berikut:

1. H_0 diterima apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ atau $Sig. F \geq \alpha (0,05)$
2. H_0 ditolak (H_1 diterima) apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $Sig. F < \alpha (0,05)$

3.6.4.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai koefisien determinasi dipakai untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi antara nol dan satu. Nilai R^2 Yang kecil menunjukkan kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu menunjukkan variabel dependen hampir menyerahkan seluruh informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali,2018:286).



5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka saran yang dapat disampaikan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat menjadi sumber literatur dengan variabel sejenis yang akan diteliti pada periode selanjutnya. Peneliti selanjutnya juga diharapkan untuk menambah jumlah sampel maupun variabel penelitian untuk memperluas wilayah sampel peneliti dan dapat melakukan penelitian lebih lanjut sehingga hasil (*output*) penelitian selanjutnya dapat digeneralisasikan untuk ruang lingkup yang lebih luas.
2. Bagi perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk meminimalisir terjadinya resiko kredit bermasalah, sebaiknya perbankan lebih memperhatikan beberapa hal mengenai masalah naiknya *BI-Rate*, kecukupan modal (*CAR*), dan *Loan to Deposit Ratio* (*LDR*).

DAFTAR PUSTAKA

- Alexandri, M. B. & Santoso, T. I. (2015). *Non Performing Loan: Impact Of Internal And External Factor (Evidence In Indonesia)*. *International Journal of Humanities and Social Science Invention*. Vol. 4 (1): hal. 87-91.
- BI, B.I. (2018). *BI 7-day (Reserve) Repo Rate*. Retrieved November 17, 2018, from www.bi.go.id website: <https://www.bi.go.id/id/moneter/bi-7day-RR/penjelasan/contents/default.aspx>
- Darmawi. (2011). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Fahmi. (2018). *Manajemen Risiko Teori, Kasus, dan Solusi*. Cetakan Ketujuh. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harun, U. (2016). Pengaruh Rasio-rasio Keuangan CAR, LDR, NIM, BOPO, NPL terhadap ROA. *Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen* 4:1, 67-82.
- Ikatan Bankir Indonesia (IBI). (2016). *Manajemen Kesehatan Bank Berbasis Risiko*, Edisi Pertama, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Indonesia, I.B. (2016) *Strategi Manajemen Risiko Bank*. Kencana
- Ismail. (2018). *Manajemen Perbankan Dari Teori Menuju Aplikasi*. Prenamedia Group.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. (1976). *Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Cost And Ownership Structure*. *Journal Of Finance Economics*. 3:305-360.
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Press.
- (2015). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kusnandar, B, V. (2021). Rasio kredit bermasalah perbankan terus meningkat akibat pandemi Dalam <https://databoks.katadata.co.id/datapublish//2021/07/05/terimbas-pandemi-rasio-rasio-kredit-bermasalah-perbankan-semakin-meningkat>, 7 juli 2022.
- Mamahit & Tulung. (2022), Pengaruh BOPO, LDR, Dan Size Terhadap NPL Pada Bank Umum Kategori Buku 3 Dan 4. *Jurnal EMBA*, Vol. 10no. 1 Januari 2022, Hal 1929-1938.

- Natsir, Mohammad. (2014). *Ekonomi Moneter dan Perbankan Sentral*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Pratama, M. S. (2019). *Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar Mata Uang Asing, Dan BI-RATE Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia Periode 2014-2017. Doctoral Dissertation-UIN Ar-Raniry Banda Aceh*.
- Radivojevic, N., & Jovovic, J. (2017). *Examining Determinants of Non-Performing Loans. Prague Economic Papers. Prague Economic Papers*, 26(3).
- Rahmani, (2017). Analisis Pengaruh CAR dan FDR terhadap ROA dan ROE pada Perusahaan Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Human Falah Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* :2, 300-316.
- Rahmawati, T. W. (2019). Kredit Bermasalah Meningkat Di Awal Tahun. <https://www.google.com/amp.kontan.co.id/news/kredit-bermasalah-perbankan-meningkat-diawal-tahun>.
- Rahmadani, D.M., Masyhad, & Qomari, N. (2017). Pengaruh *Capital Adequacy Ratio, Return On Asset, Dana Pihak Ketiga Dan Non Performing Loan Terhadap Penyaluran Kredit Pada Bank Umum Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. *Jurnal Ekonomi Akuntansi*, 3, 428-443.
- Rinaldi, M. (2015). Theory Agency. Retrieved From Blogspot.Com Website: <Http://Muhammadrinaldi01.Blogspot.Com/2015/04/Signalling-Theory-Agency-Theory.Html>
- Setyorini. (2012). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Pada Industri Perbankan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, Vol.1, Februari 2012.
- Sheefeni, J. P. S. (2016). *The effects of interest rate spread on the level of non-performing assets in commercial banks in kenya. European journal of business, economics, and accountancy*, 4 (January), 58-65.
- Silalahi, D. (2021). Pengaruh Kredit Bermasalah dan Penghapusan Kredit Bermasalah Terhadap *Net Profit Margin* Pada Bank Umum Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.
- Soekardjo, S. (2020). Determinasi Kinerja Bank Umum Konvensional Di Indonesia . *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*, 14(1), 35-45. <Https://Doi.Org/10.32812/Jibeka.V14i1.148>

- Sorongan, F. A. (2020). Pengaruh Rentabilitas, *Non Performing Loan* (NPL), Likuiditas Dan Inflasi Terhadap Rasio Kecukupan Modal (CAR) (Pada Bank Pembangunan Daerah Periode 2016-2019). *JRMSI- Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia*, 11(2), 224-243. <https://Dou.Org//10.21009/Jrmsi.011.2.02>.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&B*. Bandung: Alfabeta
- . (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung Alfabeta.
- Sukei, M. (2019). Pengaruh *Gross Domestic Product* (GDP), Inflasi, *BI-Rate*, Nilai Tukar Terhadap *Non Performing Loan* (NPL) Studi Pada Bank Umum Konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018.
- Sumartik & Hariasih, M. (2018). *Manajemen perbankan*. UMSIDA PRESS.
- Tri Puspitorini, F. A., & Setiawan, S. (2020). Pengaruh Faktor Makro Ekonomi Terhadap Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 8 (1), 121-132.
- Undang undang RI No. 10 tahun 1998 tentang perbankan. Jakarta
- Utami, D. A., & Wuryani, E. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Kecukupan Modal, Dana Cadangan Dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Kredit Bermasalah Pada Bank Umum Konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017. *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, 8(2), 10.
- Vebriana, S.A, Setyowati, D.H, & Nurdin, A.A. (2020). Pengaruh *Non-Performing Loan* Dan *Loan To Deposit Ratio* Terhadap Cadangan Kerugian Penurunan Nilai. *Indonesia Journal Of Economics And Management*, 1(1), 245-256.
- Warsha, N.M.A.P., & Muntanda, I.K. (2016). Pengaruh CAR, LDR, Dan NPL Terhadap ROA Pada Sektor Perbankan Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 5, No (ISSN:2302-8912).
- Widiawati, G. H., & Abdullah, F. M. (2020). Pengaruh *Bi-Rate Dan Loan To Deposit Ratio* (LDR) Terhadap Kredit Bermasalah Pada Bank Umum BUMN. *Jurnal Ilmu Ekonomi (JIE)*. Vol. 4, No. 3, Agustus 2020, 520-532.



LAMPIRAN 1 PENARIKAN SAMPEL PENELITIAN

No	Nama Emiten	Kriteria Sampel			Sampe l
		1	2	3	
1	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	√	√	√	1
2	Bank IBK Indonesia Tbk	√	√	X	
3	Bank Amar Indonesia	√	√	X	
4	Bank Artos Indonesia	√	√	√	2
5	Bank MNC Internasional	√	√	√	3
6	Bank Kapital Indonesia	√	√	√	4
7	Bank Central Asia	√	√	√	5
8	Bank Harda Internasional	√	√	√	6
9	Bank Bukopin	√	√	√	7
10	Bank Mestika Dharma	√	√	√	8
11	Bank Negara Indonesia (Persero)	√	√	√	9
12	Bank Rakyat Indonesia (Persero)	√	√	√	10
13	Bank Tabungan Negara (Persero)	√	√	X	
14	Bank Yudha Bhakti	√	√	√	11
15	Bank J Trust Indonesia	√	√	√	12
16	Bank Danamon Indonesia	√	√	√	13
17	Bank Pembangunan Daerah Banten	√	√	X	
18	Bank Ganesha	√	√	√	14
19	Bank Ina Perdana	√	√	X	
20	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat	√	√	X	
21	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur	√	√	X	
22	Bank Qnb Indonesia	√	√	√	15
23	Bank Maspion Indonesia	√	√	X	
24	Bank Mandiri	√	√	√	16
25	Bank Bumi Arta	√	√	X	
26	Bank Cimb Niaga	√	√	X	
27	Bank Maybank Indonesia	√	√	X	
28	Bank Permata	√	√	X	
29	Bank Sinar Mas	√	√	X	
30	Bank Of India Indonesia	√	√	X	
31	Bank Btpn	√	√	X	
32	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah	√	√	√	17
33	Bank Victoria Nasional	√	√	X	
34	Bank Oke Indonesia	√	√	X	
35	Bank Artha Graha Internasional	√	√	X	
36	Bank Mayapada Internasional	√	√	X	
37	Bank Amar Indonesia	√	√	√	18
38	Bank Mega	√	√	X	
39	Bank Ocbc Nisp	√	√	X	

No	Nama Emiten	Kriteria Sampel			Sampe l
		1	2	3	
40	Bank Agris	√	√	√	19
41	Bank Pan Indonesia	√	√	X	
42	Bank Panin Sariah	√	√	X	
43	Bank Bank Woori Saudara Indonesia 1906	√	√	X	
44	Bank Bisnis Internasional	√	√	X	



LAMPIRAN 2 TABULASI DATA SPSS

KODE	TAHUN	BI RATE (X1)	CAR (X2)	LDR (X3)	KREDIT BERMASALAH (Y)
PERUSAHAAN					
BBRI	2019	5.620	10.197	2.059	1.509
	2020	4.250	10.006	2.013	1.190
	2021	3.250	11.360	2.113	1.168
BBCA	2019	5.620	4.417	5.473	0.012
	2020	4.250	4.210	5.218	0.014
	2021	3.250	4.297	4.885	0.014
BMRI	2019	4.250	1.884	13.170	0.041
	2020	3.250	1.650	12.454	0.025
	2021	5.620	1.522	13.102	0.044
AGRO	2019	3.250	2.805	85.896	0.012
	2020	5.620	2.666	71.444	0.021
	2021	4.250	2.566	72.761	0.032
AGRS	2019	5.620	3.766	63.753	0.115
	2020	4.250	4.512	75.402	0.118
	2021	3.250	5.976	65.201	0.125
AMAR	2019	4.250	5.910	76.016	0.147
	2020	3.250	7.539	51.028	0.130
	2021	5.620	5.374	56.660	0.144
ARTO	2019	3.250	6.372	70.511	0.022
	2020	5.620	15.093	48.604	0.057
	2021	4.250	18.193	46.512	0.026
BABP	2019	5.620	2.435	77.687	0.112
	2020	4.250	2.392	68.929	0.057
	2021	3.250	2.158	68.166	0.042
BACA	2019	4.250	1.944	54.343	0.043
	2020				

KODE	TAHUN	BI RATE (X1)	CAR (X2)	LDR (X3)	KREDIT BERMASALAH (Y)
PERUSAHAAN					
		3.250	3.115	42.028	0.032
	2021	5.620	11.161	11.064	0.024
BTPN	2019	3.250	16.874	15.319	0.197
	2020	5.620	12.769	53.338	0.113
	2021	4.250	14.075	15.102	0.198
BBHI	2019	5.620	2.057	77.828	0.031
	2020	4.250	3.225	71.854	0.037
	2021	3.250	7.099	64.925	0.033
BBKP	2019	4.250	1.515	86.715	0.028
	2020	3.250	1.563	125.065	0.013
	2021	5.620	2.534	91.518	0.017
BBNI	2019	3.250	2.534	91.518	0.927
	2020	5.620	2.170	82.904	0.720
	2021	4.250	2.424	73.944	0.801
BBMD	2019	5.620	5.317	69.513	0.032
	2020	4.250	6.613	52.854	0.076
	2021	3.250	6.417	86.765	0.067
BBYB	2019	4.250	6.565	56.251	0.442
	2020	3.250	3.605	80.261	0.067
	2021	5.620	8.004	39.732	0.273
BCIC	2019	3.250	5.869	48.746	0.123
	2020	5.620	2.454	49.131	0.088
	2021	4.250	3.288	52.694	0.073
BDMN	2019	5.620	4.868	72.855	0.023
	2020	4.250	4.599	68.644	0.100
	2021	3.250	4.870	67.540	0.021
BKSW	2019	4.250	1.219	89.093	0.087

KODE		BI RATE (X1)	CAR (X2)	LDR (X3)	KREDIT BERMASALAH (Y)
PERUSAHAAN	TAHUN				
	2020	3.250	3.579	116.928	0.082
	2021	5.620	6.627	52.963	0.100
BGTG	2019	3.250	4.533	64.136	0.013
	2020	5.620	5.098	51.482	0.029
	2021	4.250	9.867	31.179	0.099



LAMPIRAN 3 HASIL OLAHAN SPSS

1. Uji Statistik Deskriptif

		Statistics			
		BI RATE	CAR	LDR	KREDIT_BERMAS ALAH
N	Valid	57	57	57	57
	Missing	0	0	0	0
Mean		4.37333	5.53949	55.56647	.47870
Median		4.25000	4.51200	63.75300	.06700
Mode		3.250 ^a	2.534	91.518	.032
Std. Deviation		.980106	4.028704	29.693316	.323090
Minimum		3.250	1.219	2.013	.012
Maximum		5.620	18.193	125.065	1.509
Sum		249.280	315.751	3167.289	10.186

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

2. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

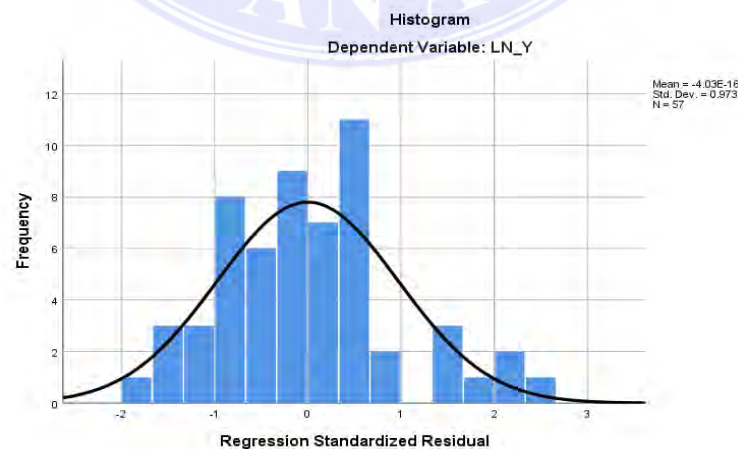
		Unstandardized Residual
N		57
Normal Parameters A ^b	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.18793300
Most Extreme Differences	Absolute	.108
	Positive	.108
	Negative	-.054
Test Statistic		.108
Asymp. Sig. (2-tailed)		.094 ^c

a. Test distribution is Normal.

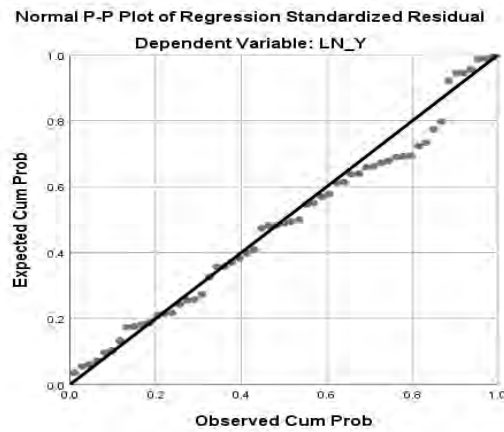
b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

3. Hasil Uji Histogram



4. Uji P-Plot



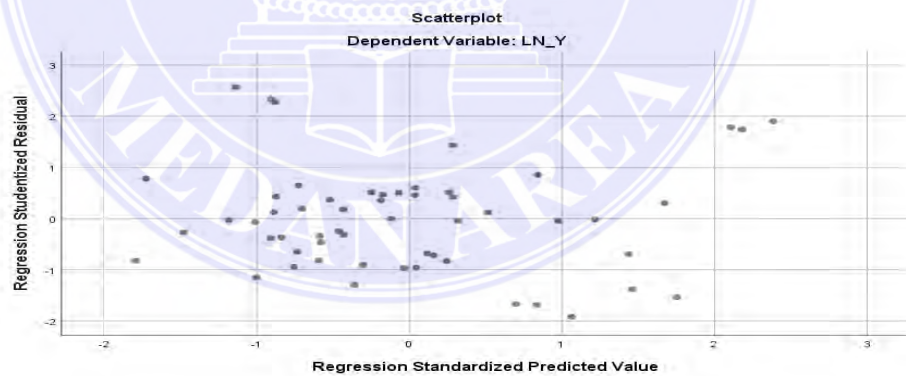
5. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.066	1.373		2.233	.030		
	<i>BI-Rate</i>	2.285	.724	.051	3.156	.005	.998	1.002
	<i>Kecukupan Modal</i>	.644	.257	.236	2.506	.004	.877	1.140
	<i>Loan to Deposit Ratio</i>	.476	.168	.146	2.833	.007	.875	1.143

a. Dependent Variable: LN_Y

6. Uji Heteroskedastisitas



7. Uji Autokorelasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.724 ^a	.520	.515	1.22109	1.876

a. Predictors: (Constant), LN_X3, LN_X1, LN_X2

b. Dependent Variable: LN_Y

8. Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1 (Constant)	3.066	1.373		2.233	.030		
<i>BI-Rate</i>	2.285	.724	.051	3.156	.005	.998	1.002
<i>Kecukupan Modal</i>	.644	.257	.236	2.506	.004	.877	1.140
<i>Loan to Deposit Ratio</i>	.476	.168	.146	2.833	.007	.875	1.143

a. Dependent Variable: LN_Y

9. Uji T (Parsial)

Coefficients

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1 (Constant)	3.066	1.373		2.233	.030		
<i>BI-Rate</i>	2.285	.724	.051	3.156	.005	.998	1.002
<i>Kecukupan Modal</i>	.644	.257	.236	2.506	.004	.877	1.140
<i>Loan to Deposit Ratio</i>	.476	.168	.146	2.833	.007	.875	1.143

a. Dependent Variable: LN_Y

10. Uji F (Simultan)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	19.299	3	6.433	4.315	.000 ^b
	Residual	79.026	53	1.491		
	Total	98.325	56			

a. Dependent Variable: LN_Y

b. Predictors: (Constant), LN_X3, LN_X1, LN_X2

11. Uji Determinasi (R²)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.724 ^a	.520	.515	1.22109	1.876

a. Predictors: (Constant), LN_X3, LN_X1, LN_X2

b. Dependent Variable: LN_Y

LAMPIRAN 4 TABEL UJI F

Tabel uji F mulai dari jumlah data 50-100

$\alpha = 0,05$	df1=(k-1)							
df2=(n-k-1)	1	2	3	4	5	6	7	8
50	4,034	3,183	2,79	2,557	2,4	2,286	2,199	2,13
51	4,03	3,179	2,786	2,553	2,397	2,283	2,195	2,126
52	4,027	3,175	2,783	2,55	2,393	2,279	2,192	2,122
53	4,023	3,172	2,779	2,546	2,389	2,275	2,188	2,119
54	4,02	3,168	2,776	2,543	2,386	2,272	2,185	2,115
55	4,016	3,165	2,773	2,54	2,383	2,269	2,181	2,112
56	4,013	3,162	2,769	2,537	2,38	2,266	2,178	2,109
57	4,01	3,159	2,766	2,534	2,377	2,263	2,175	2,106
58	4,007	3,156	2,764	2,531	2,374	2,26	2,172	2,103
59	4,004	3,153	2,761	2,528	2,371	2,257	2,169	2,1
60	4,001	3,15	2,758	2,525	2,368	2,254	2,167	2,097
61	3,998	3,148	2,755	2,523	2,366	2,251	2,164	2,094
62	3,996	3,145	2,753	2,52	2,363	2,249	2,161	2,092
63	3,993	3,143	2,751	2,518	2,361	2,246	2,159	2,089
64	3,991	3,14	2,748	2,515	2,358	2,244	2,156	2,087
65	3,989	3,138	2,746	2,513	2,356	2,242	2,154	2,084
66	3,986	3,136	2,744	2,511	2,354	2,239	2,152	2,082
67	3,984	3,134	2,742	2,509	2,352	2,237	2,15	2,08
68	3,982	3,132	2,74	2,507	2,35	2,235	2,148	2,078
69	3,98	3,13	2,737	2,505	2,348	2,233	2,145	2,076
70	3,978	3,128	2,736	2,503	2,346	2,231	2,143	2,074
71	3,976	3,126	2,734	2,501	2,344	2,229	2,142	2,072
72	3,974	3,124	2,732	2,499	2,342	2,227	2,14	2,07
73	3,972	3,122	2,73	2,497	2,34	2,226	2,138	2,068
74	3,97	3,12	2,728	2,495	2,338	2,224	2,136	2,066
75	3,968	3,119	2,727	2,494	2,337	2,222	2,134	2,064
76	3,967	3,117	2,725	2,492	2,335	2,22	2,133	2,063
77	3,965	3,115	2,723	2,49	2,333	2,219	2,131	2,061
78	3,963	3,114	2,722	2,489	2,332	2,217	2,129	2,059
79	3,962	3,112	2,72	2,487	2,33	2,216	2,128	2,058
80	3,96	3,111	2,719	2,486	2,329	2,214	2,126	2,056

LAMPIRAN 5 TABEL UJI t

Tabel uji t mulai dari jumlah data 51 - 99

df=(n-k)	$\alpha=0.05$	$\alpha=0.025$
51	1,675	2,008
52	1,675	2,007
53	1,674	2,006
54	1,674	2,005
55	1,673	2,004
56	1,673	2,003
57	1,672	2,002
58	1,672	2,002
59	1,671	2,001
60	1,671	2,000
61	1,67	2,000
62	1,67	1,999
63	1,669	1,998
64	1,669	1,998
65	1,669	1,997
66	1,668	1,997
67	1,668	1,996
68	1,668	1,995
69	1,667	1,995
70	1,667	1,994
71	1,667	1,994
72	1,666	1,993
73	1,666	1,993
74	1,666	1,993
75	1,665	1,992
76	1,665	1,992
77	1,665	1,991
78	1,665	1,991
79	1,664	1,99
80	1,664	1,99
81	1,664	1,99
82	1,664	1,989
83	1,663	1,989
84	1,663	1,989
85	1,663	1,988

LAMPIRAN 6 TABEL DURBIN WATSON (DW) $\alpha=5\%$

Tabel Durbin Watson mulai dari jumlah n 6-70

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	Du	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
6	0.6102	1.4002								
7	0.6996	1.3564	0.4672	1.8964						
8	0.7629	1.3324	0.5591	1.7771	0.3674	2.2866				
9	0.8243	1.3199	0.6291	1.6993	0.4548	2.1282	0.2957	2.5881		
10	0.8791	1.3197	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163	0.3760	2.4137	0.2427	2.8217
11	0.9273	1.3241	0.7580	1.6044	0.5948	1.9280	0.4441	2.2833	0.3155	2.6446
12	0.9708	1.3314	0.8122	1.5794	0.6577	1.8640	0.5120	2.1766	0.3796	2.5061
13	1.0097	1.3404	0.8612	1.5621	0.7147	1.8159	0.5745	2.0943	0.4445	2.3897
14	1.0450	1.3503	0.9054	1.5507	0.7667	1.7788	0.6321	2.0296	0.5052	2.2959
15	1.0770	1.3605	0.9455	1.5432	0.8140	1.7501	0.6852	1.9774	0.5620	2.2198
16	1.1062	1.3709	0.9820	1.5386	0.8572	1.7277	0.7340	1.9351	0.6150	2.1567
17	1.1330	1.3812	1.0154	1.5361	0.8968	1.7101	0.7790	1.9005	0.6641	2.1041
18	1.1576	1.3913	1.0461	1.5353	0.9331	1.6961	0.8204	1.8719	0.7098	2.0600
19	1.1804	1.4012	1.0743	1.5355	0.9666	1.6851	0.8588	1.8482	0.7523	2.0226
20	1.2015	1.4107	1.1004	1.5367	0.9976	1.6763	0.8943	1.8283	0.7918	1.9908
21	1.2212	1.4200	1.1246	1.5385	1.0262	1.6694	0.9272	1.8116	0.8286	1.9635
22	1.2395	1.4289	1.1471	1.5408	1.0529	1.6640	0.9578	1.7974	0.8629	1.9400
23	1.2567	1.4375	1.1682	1.5435	1.0778	1.6597	0.9864	1.7855	0.8949	1.9196
24	1.2728	1.4458	1.1878	1.5464	1.1010	1.6565	1.0131	1.7753	0.9249	1.9018
25	1.2879	1.4537	1.2063	1.5495	1.1228	1.6540	1.0381	1.7666	0.9530	1.8863
26	1.3022	1.4614	1.2236	1.5528	1.1432	1.6523	1.0616	1.7591	0.9794	1.8727
27	1.3157	1.4688	1.2399	1.5562	1.1624	1.6510	1.0836	1.7527	1.0042	1.8608
28	1.3284	1.4759	1.2553	1.5596	1.1805	1.6503	1.1044	1.7473	1.0276	1.8502
29	1.3405	1.4828	1.2699	1.5631	1.1976	1.6499	1.1241	1.7426	1.0497	1.8409
30	1.3520	1.4894	1.2837	1.5666	1.2138	1.6498	1.1426	1.7386	1.0706	1.8326
31	1.3630	1.4957	1.2969	1.5701	1.2292	1.6500	1.1602	1.7352	1.0904	1.8252
32	1.3734	1.5019	1.3093	1.5736	1.2437	1.6505	1.1769	1.7323	1.1092	1.8187
33	1.3834	1.5078	1.3212	1.5770	1.2576	1.6511	1.1927	1.7298	1.1270	1.8128
34	1.3929	1.5136	1.3325	1.5805	1.2707	1.6519	1.2078	1.7277	1.1439	1.8076
35	1.4019	1.5191	1.3433	1.5838	1.2833	1.6528	1.2221	1.7259	1.1601	1.8029
36	1.4107	1.5245	1.3537	1.5872	1.2953	1.6539	1.2358	1.7245	1.1755	1.7987
37	1.4190	1.5297	1.3635	1.5904	1.3068	1.6550	1.2489	1.7233	1.1901	1.7950
38	1.4270	1.5348	1.3730	1.5937	1.3177	1.6563	1.2614	1.7223	1.2042	1.7916
39	1.4347	1.5396	1.3821	1.5969	1.3283	1.6575	1.2734	1.7215	1.2176	1.7886
40	1.4421	1.5444	1.3908	1.6000	1.3384	1.6589	1.2848	1.7209	1.2305	1.7859
41	1.4493	1.5490	1.3992	1.6031	1.3480	1.6603	1.2958	1.7205	1.2428	1.7835
42	1.4562	1.5534	1.4073	1.6061	1.3573	1.6617	1.3064	1.7202	1.2546	1.7814
43	1.4628	1.5577	1.4151	1.6091	1.3663	1.6632	1.3166	1.7200	1.2660	1.7794
44	1.4692	1.5619	1.4226	1.6120	1.3749	1.6647	1.3263	1.7200	1.2769	1.7777
45	1.4754	1.5660	1.4298	1.6148	1.3832	1.6662	1.3357	1.7200	1.2874	1.7762
46	1.4814	1.5700	1.4368	1.6176	1.3912	1.6677	1.3448	1.7201	1.2976	1.7748
47	1.4872	1.5739	1.4435	1.6204	1.3989	1.6692	1.3535	1.7203	1.3073	1.7736

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	Du	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
48	1.4928	1.5776	1.4500	1.6231	1.4064	1.6708	1.3619	1.7206	1.3167	1.7725
49	1.4982	1.5813	1.4564	1.6257	1.4136	1.6723	1.3701	1.7210	1.3258	1.7716
50	1.5035	1.5849	1.4625	1.6283	1.4206	1.6739	1.3779	1.7214	1.3346	1.7708
51	1.5086	1.5884	1.4684	1.6309	1.4273	1.6754	1.3855	1.7218	1.3431	1.7701
52	1.5135	1.5917	1.4741	1.6334	1.4339	1.6769	1.3929	1.7223	1.3512	1.7694
53	1.5183	1.5951	1.4797	1.6359	1.4402	1.6785	1.4000	1.7228	1.3592	1.7689
54	1.5230	1.5983	1.4851	1.6383	1.4464	1.6800	1.4069	1.7234	1.3669	1.7684
55	1.5276	1.6014	1.4903	1.6406	1.4523	1.6815	1.4136	1.7240	1.3743	1.7681
56	1.5320	1.6045	1.4954	1.6430	1.4581	1.6830	1.4201	1.7246	1.3815	1.7678
57	1.5363	1.6075	1.5004	1.6452	1.4637	1.6845	1.4264	1.7253	1.3885	1.7675
58	1.5405	1.6105	1.5052	1.6475	1.4692	1.6860	1.4325	1.7259	1.3953	1.7673
59	1.5446	1.6134	1.5099	1.6497	1.4745	1.6875	1.4385	1.7266	1.4019	1.7672
60	1.5485	1.6162	1.5144	1.6518	1.4797	1.6889	1.4443	1.7274	1.4083	1.7671
61	1.5524	1.6189	1.5189	1.6540	1.4847	1.6904	1.4499	1.7281	1.4146	1.7671
62	1.5562	1.6216	1.5232	1.6561	1.4896	1.6918	1.4554	1.7288	1.4206	1.7671
63	1.5599	1.6243	1.5274	1.6581	1.4943	1.6932	1.4607	1.7296	1.4265	1.7671
64	1.5635	1.6268	1.5315	1.6601	1.4990	1.6946	1.4659	1.7303	1.4322	1.7672
65	1.5670	1.6294	1.5355	1.6621	1.5035	1.6960	1.4709	1.7311	1.4378	1.7673
66	1.5704	1.6318	1.5395	1.6640	1.5079	1.6974	1.4758	1.7319	1.4433	1.7675
67	1.5738	1.6343	1.5433	1.6660	1.5122	1.6988	1.4806	1.7327	1.4486	1.7676
68	1.5771	1.6367	1.5470	1.6678	1.5164	1.7001	1.4853	1.7335	1.4537	1.7678
69	1.5803	1.6390	1.5507	1.6697	1.5205	1.7015	1.4899	1.7343	1.4588	1.7680
70	1.5834	1.6413	1.5542	1.6715	1.5245	1.7028	1.4943	1.7351	1.4637	1.7683



LAMPIRAN 7 SURAT IZIN RISET UNIVERSITAS



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366070, 7360160, 7364340, 7366781, Fax. (061) 7366970
Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79D Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax. (061) 8226331
Email : univ.medanarea@uma.ac.id Website.uma.ac.id akademik.bruma@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 1642 /FEB.1/06.5/ IX /2022

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area dengan ini menerangkan :

N a m a : CICI PRAMITA MUNTE
N P M : 188330058
Program Studi : Akuntansi

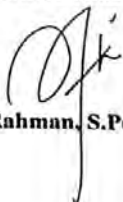
Bahwa mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan pengambilan data / riset untuk penulisan skripsi dari jalur Internet yang berjudul :

" Pengaruh *Bi-Rate*, Kecukupan Modal Dan *Loan To Deposit Ratio* Terhadap Kredit Bermasalah Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021 "

Selama melakukan pengambilan data / riset mahasiswa mengikuti arahan sesuai peraturan dan tetap berperilaku baik. Surat keterangan ini dikeluarkan untuk mahasiswa memperoleh data.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dipergunakan seperlunya.

A.n Dekan, 19 September 2022
Program Studi Akuntansi


Fauziah Rahman, S.Pd, M.Ak